

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4, 37	145,331	355,355	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 2g, 6, 37	20,000	133,000	Short-term investments
Piutang usaha – Pihak ketiga	37	5,921	1,348	Trade receivables – Third parties
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 7	8,784	7,222	Other receivables – Third parties
Persediaan	2d, 8	18,774	26,267	Inventories
Aset biologis	2h, 9	36,637	44,394	Biological assets
Uang muka	2l, 14	5,633	3,163	Advances
Pajak dibayar di muka	2j, 10	-	1,005	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	38	2,539	566	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2i, 11	243,619	572,320	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 2f, 5	10,027	10,000	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka	2j, 10	60	190,060	Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi	2n, 12	-	-	Investment in Associate
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 38	2,169	1,205	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan	2k, 13			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		1,019,044	769,824	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		27,503	18,564	Immature plantations
Perkebunan plasma	2m, 15	61,932	41,662	Plasma plantations
Aset tetap - neto	2o, 2p, 16	670,052	514,556	Fixed assets - net
Aset lain-lain		9	9	Other assets
Goodwill		156,475	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,947,271	1,545,880	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2,190,890	2,118,200	TOTAL ASSETS

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET		
		2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 17	25,360	31,587	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 18	785	85	Other payables – Third parties
Utang pajak	2t, 38	51,796	67,454	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 19	17,662	16,472	Accrued expenses
Uang muka penjualan saham	20	103,389	103,389	Advances on sales of shares
Liabilitas kontrak	2s, 21	22,058	38,532	Contract liabilities
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – current maturities:
Bank	2d, 22	76,680	81,000	Bank
Lembaga keuangan	2d, 22	67	65	Financial institutions
Liabilitas sewa	2d, 2p, 23	13,041	6,781	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		310,838	345,365	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t, 38	264,649	186,609	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – net of current maturities:
Bank	2d, 22	410,360	369,000	Bank
Lembaga keuangan	2d, 22	90	107	Financial institutions
Liabilitas sewa	2d, 2p, 23	12,019	9,680	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 24	42,254	39,167	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		729,372	604,563	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,040,210	949,928	TOTAL LIABILITIES

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal				<i>Capital stock – par value</i>
Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh)				<i>Rp 100 per share (Full amount)</i>
Modal dasar – 14.000.000.000 saham				<i>Authorized – 14,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.000.000.000 saham	2w, 25	600,000	600,000	<i>Issued and fully paid-up 6,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2u, 2v, 2w, 26	91,297	91,297	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba (defisit):				<i>Retained earnings (deficit):</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2q, 2w, 27	30,000	30,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2q, 2w, 27	(1,183,127)	(1,169,285)	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	2k, 2o, 28	1,570,534	1,570,534	<i>Other equity component</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,108,704	1,122,546	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	41,976	45,726	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		1,150,680	1,168,272	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,190,890	2,118,200	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret		
		2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	2s, 30	152,438	208,385	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s, 31	(171,803)	(253,138)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		(19,365)	(44,753)	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 32	37,640	33,129	Other income
Beban penjualan	2s, 33	(7,449)	(5,437)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(17,482)	(12,215)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2s, 35	(8,718)	(8,479)	Financial expenses
Beban lain-lain	2s, 36	(6)	(124)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN				INCOME BEFORE
PENGHASILAN (BEBAN)				PROVISION
PAJAK		(15,380)	(37,879)	FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN				PROVISION FOR
(BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak kini	2t, 38	(3,255)	(9,277)	Current tax
Pajak tangguhan	2t, 38	4,490	8,834	Deferred tax
Jumlah taksiran beban pajak		1,235	(443)	Total provision for tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		(14,145)	(38,322)	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif lain				Total other comprehensive income
tahun berjalan - setelah pajak		-	-	for the current year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(14,145)	(38,322)	INCOME FOR THE YEAR

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret		
		2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(13,842)	(37,652)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>(303)</u>	<u>(670)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>(14,145)</u>	<u>(38,322)</u>	INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(13,842)	(37,652)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	<u>(303)</u>	<u>(670)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(14,145)</u>	<u>(38,322)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2aa, 39	<u>(2.31)</u>	<u>(6.28)</u>	BASIC EARNING PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated
Financial Statements which form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable To Owners Of The Parent's Entity							Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-jumlah/ Sub-total				
Saldo 1 Januari 2023	600,000	91,297	30,000	(1,169,606)	1,555,448	1,107,139	45,403	1,152,542	Balance January 31, 2023	
Laba tahun berjalan	-	-	-	(37,652)	-	(37,652)	(670)	(38,322)	Income for the year	
Saldo 31 Maret 2023	600,000	91,297	30,000	(1,207,258)	1,555,448	1,069,487	44,733	1,114,220	Balance, March 31, 2023	

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable To Owners Of The Parent's Entity									
Catatan/ Note	Modal		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital							
Saldo									<i>Balance,</i>
1 Januari 2024	600,000	91,297	30,000	(1,169,285)	1,570,534	1,122,546	45,726	1,168,272	<i>January 1, 2024</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(3,447)	(3,447)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	(13,842)	-	(13,842)	(303)	(14,145)	<i>Income for the year</i>
Saldo									<i>Balance,</i>
31 Maret 2024	600,000	91,297	30,000	(1,183,127)	1,570,534	1,108,704	41,976	1,150,680	<i>March 31, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		149,273	124,706	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok		(320,755)	(248,110)	Cash payment to suppliers
Kas dibayar kepada karyawan		(49,772)	(29,843)	Cash payment to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(221,254)	(153,247)	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	32	951	322	Cash received from interest income
Pembayaran beban keuangan	19, 22, 23, 35	(9,635)	(8,546)	Cash payment of interest expenses
Pembayaran pajak		(22,072)	(3,488)	Cash payment of tax
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain - bersih		50	1	Other receipt payment - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(251,960)	(164,958)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	6	113,000	50,000	Withdrawal (placement) of short-term investments
Penambahan tanaman perkebunan	13	(4,014)	(2,097)	Addition in plantations
Pengurangan tanaman plasma	15	80	1,171	Deduction of plasma plantations
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	16	6	310	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	16, 43	(1,612)	(11,276)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		107,460	38,108	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank				<i>Addition of long-term</i>
jangka panjang	22	50,000		<i>banks loan</i>
Pembayaran utang bank				<i>Payment of long-term</i>
jangka panjang	22	(112,960)	(24,000)	<i>banks loan</i>
Pembayaran pinjaman				<i>Payment of financial</i>
lembaga keuangan	22	(15)	(109)	<i>institution loans</i>
Pembayaran				<i>Payment of</i>
liabilitas sewa	23, 43	(2,549)	(1,179)	<i>lease liabilities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan				<i>Net Cash Provided by</i>
untuk) untuk Aktivitas Pendanaan		(65,524)	(25,288)	<i>(Used In) Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN				NET INCREASE IN CASH
SETARA KAS		(210,024)	(152,138)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		355,355	165,210	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		145,331	13,072	AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Februari 2002. Perubahan nama Entitas dari PT Surya Gemilang Sentosa menjadi PT Gozco Plantations telah diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04502.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Entitas mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 15 tanggal 26 Agustus 2022 tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061129.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 26 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas mencakup bidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Entitas berkantor pusat di Jakarta Selatan. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 6 Mei 2008, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-2716/BL/2008 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 5.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Mei 2008.

1. GENERAL

a. The Entity’s Establishment

PT Gozco Plantations Tbk (formerly PT Surya Gemilang Sentosa) (“the Entity”) was established based on Notarial Deed No. 28, dated August 10, 2001 of Wachid Hasyim, S.H., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09601 HT.01.01.TH.2001 dated October 1, 2001 and were published in the State Gazette No. 1558, dated February 12, 2002. The change of the Entity’s name from PT Surya Gemilang Sentosa to PT Gozco Plantations was amended by Notarial Deed No. 7, dated December 19, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H.. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04502.AH.01.02.TH.2008, dated January 29, 2008. The Articles of Association had been amended several times the latest was by Notarial Deed No. 15 dated August 26, 2022 of Agung Irianto, S.H., M.H.. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0061129.AH.01.02.TAHUN 2022, dated August 26, 2022.

Based on Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the Entity’s scope of activities comprises plantations, trading, industry and services related to agrobusiness and agroindustries. The Entity’s head office is located in South Jakarta. The Entity started its commercial operations in 2007.

b. Initial Public Offering

On May 6, 2008, the Entity obtained the Decision Letter No. S-2716/BL/2008 of the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Entity listed its shares amounting to 5,000,000,000 shares at the Indonesian Stock Exchange on May 15, 2008.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 15 Juni 2012, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan:

Based on the Entity's Annual General Meeting of stockholders which is notarized under Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 41 dated June 15, 2012, the Entity increased its number of shares with:

a. Pembagian dividen saham sebanyak 50.000.000 saham (setiap pemegang 100 saham lama akan memperoleh 1 dividen saham) dengan nilai pasar sebesar Rp 12.750 atau Rp 255 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp 7.750 dikreditkan pada akun "Tambah Modal Disetor – Bersih" yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

a. Declaration of stock dividends amounting to 50,000,000 shares (every holder of 100 shares will receive 1 stock dividend), which shares have a total market value of Rp 12,750 or Rp 255 (full Rupiah) per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp 7,750 was credited to "Additional Paid-in Capital – Net", which is presented under equity in the consolidated statement of financial position.

b. Kapitalisasi agio saham sebesar 950.000.000 saham atau setara Rp 95.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan perbandingan setiap pemegang 100 saham lama memperoleh 19 saham baru.

b. Capitalization of additional paid-in capital amounting to 950,000,000 shares equivalent to Rp 95,000 through distribution of the bonus stocks with par value of Rp 100 (full Rupiah) per shares with a ratio of every holder of 100 shares will receive 19 new shares.

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Entity has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2024	2023		2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
PT Suryabumi Agrolanggang (PT SA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.50%	99.50%	1990	1,656,488	1,634,432
PT Palma Sejahtera (PT PS)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.99%	99.99%	-	11	12
PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.50%	99.50%	-	109,819	126,616
PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.50%	99.50%	2013	549,853	554,354

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2024	2023		2024	2023
PT Telaga Sari Persada (PT TSP)	Sampit	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.99%	99.99%	2013	125,815	131,263
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui PT SA/Through PT SA</u>							
PT Sinar Karya Mandiri (PT SKM)	Ketapang	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	92.27%	-	-	470,637	-
<u>Melalui PT PS/Through PT PS</u>							
PT Mulia Agro Persada (PT MAP)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.99%	99.99%	-	3	3
PT Siberut Wahana Lestari Golden Plantation (PT SWLGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.34%	99.34%	-	16	16
PT Mentawai Siberut Golden Plantation (PT MSGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.25%	99.25%	-	2	2
PT Mitra Lintas Agrotama (PT MLA)	Pontianak	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99.99%	99.99%	-	1	1
<u>Melalui PT BMIS/Through PT BMIS</u>							
PT Pemas Agro Citra Buana (PT Pemas)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	71.07%	71.07%	2007	92,473	95,863
<u>Melalui PT SWLGP/Through PT SWLGP</u>							
PT Siberut Golden Plantation Pratama (PT SGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	98.68%	98.68%	-	17	17
<u>Melalui PT MSGP/Through PT MSGP</u>							
PT Mentawai Golden Plantation Pratama (PT MGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	98.52%	98.52%	-	1	1

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 15, tanggal 25 September 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT SA sebesar Rp 152.500 yang terdiri dari 152.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 61%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2, tanggal 5 Desember 2007, Entitas meningkatkan penyertaan saham kepada PT SA menjadi sebesar Rp 248.750 yang terdiri dari 248.750 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, sehingga persentase kepemilikan Entitas berubah menjadi sebesar 99,50%.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelian saham PT PS, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Eddy Widjanarko dan Daniel Lianto, sebesar 999 saham dengan nilai sebesar Rp 999 melalui Entitas dan sebesar 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1 melalui PT SA, Entitas Anak.
2. Pembelian obligasi wajib konversi dari Delta Investment Limited sebesar Rp 300.000 yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam PT PS, Entitas Anak, dengan nilai sebesar Rp 465.000.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham PT PS, Entitas Anak, menyetujui konversi utang PT PS dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 300.000 menjadi setoran modal PT PS, Entitas Anak.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 1, tanggal 2 Februari 2012, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 432.439.

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Based on Notarial Deed No. 15, dated September 25, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 152,500 which consists of 152,500 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, or equivalent with 61%.

Based on Notarial Deed No. 2, dated December 5, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 248,750 which consists of 248,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, therefore percentage of ownership is to 99.50%.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Based on Extraordinary General Meeting of stockholders (EGM) which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, the Entity's stockholders agreed as follows:

1. *Purchase the shares of PT PS, Subsidiary, which are owned by Eddy Widjanarko and Daniel Lianto, amounting to 999 shares with value of Rp 999 through the Entity and 1 share with value of Rp 1 by PT SA, Subsidiary.*
2. *Purchase of Mandatory Convertible Bonds from Delta Investment Limited amounting to Rp 300,000 which can be converted into shares of PT PS, Subsidiary, with value of Rp 465,000.*

Based on EGM of PT PS, Subsidiary, which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, PT PS's stockholders agreed to convert the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 300,000 to equity of PT PS, Subsidiary.

Based on EGM PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. No. 1, dated February 2, 2012, the Entity increased the issued and fully paid capital stock which became Rp 432,439.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 9, tanggal 28 Desember 2015, PT PS, Entitas Anak, melakukan pengurangan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 500.000 dan Rp 195.890, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Entitas berubah menjadi 1.958.885 atau setara dengan Rp 195.889 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, tanggal 26 November 2007, Entitas melakukan penyertaan saham di PT BMI sebesar Rp 18.656 yang terdiri dari 18.656 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 99,50%.

Berdasarkan Akta Notaris, Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, PT BMI melakukan penyertaan saham kepada PT Pemdasa sebesar Rp 2.000 dalam 2.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 71,42%.

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 10 November 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini dan Erta Heptiana masing-masing sebanyak 23, 30 dan 30 saham, kepada PT Suryabumi Agrolestari.

RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 100 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp 12.000 yang terdiri dari 12.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 3.000 yang terdiri dari 3.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir. Jati Cahyono dan PT Suryabumi Agrolestari masing-masing sebesar Rp 493 dan Rp 2.407.

Based on the EGM of PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. No. 9, dated December 28, 2015, PT PS, Subsidiary, decreased the authorized capital and issued and fully paid capital stock which became Rp 500,000 and Rp 195,890, therefore the stocks owned by the Entity became 1,958,885 or equivalent with Rp 195,889 with percentage of ownership amounting to 99.99%.

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, dated November 26, 2007, the Entity held investment in shares to PT BMI amounting to Rp 18,656 consisting of 18,656 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 99.50%.

Based on Notarial Deed of Herman Adriansyah, S.H., No. 60 dated June 21, 2004, PT BMI held investment in shares to PT Pemdasa amounting to Rp 2,000 consisting of 2,000 shares with percentage of ownership to 71.42%.

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

Based on the EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated November 10, 2007, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) of Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini and Erta Heptiana amounting to 23, 30 and 30 shares, respectively, to PT Suryabumi Agrolestari.

The EGM also approved the increase of authorized capital of PT CVA from Rp 100 which consisted of 100 shares to Rp 12,000 which consisted of 12,000 shares, and the increase in the issued and fully paid capital stock to Rp 3,000 which consisted of 3,000 shares. The related increase in the issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and PT Suryabumi Agrolestari amounting to Rp 493 and Rp 2,407, respectively.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 tanggal 17 Desember 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Suryabumi Agrolestari sebanyak 2.490 saham kepada Entitas. RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 12.000 menjadi Rp 60.000 dengan nilai nominal yang sama, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 3.000 menjadi sebesar Rp 15.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir Jati Cahyono dan Entitas masing-masing sebesar Rp 2.040 dan Rp 9.960.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 tanggal 2 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 60.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 500.000 yang terbagi atas 500.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh). Sedangkan modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp 15.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 150.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Erta Heptiana dan Entitas masing-masing sebesar Rp 22.950 dan Rp 112.050.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham Erta Heptiana kepada Entitas sebesar Rp 24.750 yang terbagi atas 24.750 lembar saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penyertaan saham Entitas di PT CVA adalah sebesar Rp 149.250 yang terdiri 149.250 saham atau setara 99,50%.

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT TSP yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 28 Desember 2015, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh PT PS sebanyak 226.200 saham, kepada Entitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penyertaan saham Entitas di PT TSP adalah sebesar Rp 56.550 yang terdiri 226.200 saham atau setara 99,99%.

Subsequently based on EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 dated December 17, 2007, the stockholders agreed to sell the shares of PT Suryabumi Agrolestari amounting to 2,490 shares to the Entity. EGM also approved the increase of authorized capital stock of PT CVA from Rp 12,000 to Rp 60,000 with the same amount of par value and also agreed to increase the issued and fully paid capital stock from Rp 3,000 to Rp 15,000. The related increase of issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and the Entity amounting to Rp 2,040 and Rp 9,960, respectively.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated April 2, 2018, the stockholders agreed on the increase of authorized capital of Rp 60,000 to Rp 500,000 which consisted of 500,000 shares, with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share. The issued and fully paid capital which was consisted of Rp 15,000 was increased to Rp 150,000. The increment of the fully paid capital was done by Erta Heptiana and the Entity amounting to Rp 22,950 and Rp 112,050, respectively.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated May 4, 2020, the stockholders agreed on the sale of Erta Heptiana's shares to the Entity amounting to Rp 24,750 for 24,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity's investment in shares in PT CVA amounted to Rp 149,250 which consisted of 149,500 shares or equivalent to 99.50%.

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

Based on the EGM of PT TSP which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated December 28, 2015, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 250,000 (full Rupiah) of PT PS amounting to 226,200 shares with the Entity.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity's investment in shares of PT TSP amounted to Rp 56,550 which consisted of 226,200 shares or equivalent to 99.99%.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Gozco Plantations Tbk merupakan Entitas induk, dimana PT Golden Zaga Indonesia merupakan Entitas induk utamanya.

PT Gozco Plantations Tbk represents the Parent Entity, whereas PT Golden Zaga Indonesia is the Ultimate Parent of the Entity.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	1,656,488	1,634,432	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	891,945	765,057	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	146,277	721,059	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba tahun berjalan	(5,936)	14,780	<i>Total aggregate profit for the year</i>

PT Palma Sejahtera (PT PS) dan Entitas Anak

PT Palma Sejahtera (PT PS) and Subsidiaries

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	11	12	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	522	245	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(277)	(899)	<i>Total aggregate loss for the year</i>

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) dan Entitas Anak

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) and Subsidiary

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	109,819	126,616	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	13,544	28,705	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	2,928	20,648	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(1,636)	831	<i>Total aggregate profit (loss) for the year</i>

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	549,853	554,354	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	190,377	195,314	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	26,101	107,041	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	436	(16,502)	<i>Total aggregate loss for the year</i>

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	125,815	131,263	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	17,539	21,508	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	6,162	23,206	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(1,480)	(10,341)	<i>Total aggregate profit (loss) for the year</i>

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Tjandra Mindharta Gozali
dr. Harijanto
Jazid

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kreisna Dewantara Gozali
Andrew Michael Vincent
Jamal Rosyidin Hakki
Yongki Tedja

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Jazid
Henocho Hasudungan H.
Yosefanny Uke Siswoyo

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua
Anggota
Anggota

Jazid
dr. Harijanto
Huda Nurulliah

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 1.029 dan 881 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

31 Desember 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Tjandra Mindharta Gozali
dr. Harijanto
Jazid

Directors

President Director
Director
Director
Director

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Chairman
Member
Member

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member

Chairman
Member
Member

The Entity and Subsidiaries have 1,029 and 881 permanent employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment standards which are effective on January 1, 2023 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi “Estimasi Akuntansi” dan Penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intended Use”.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of “Accounting Estimates” and their Explanations”.*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.*

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all Entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity’s owner’s equity.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured through FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

The Entity’s and Subsidiaries’ business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries’ assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables and other receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customer".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

EIR method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables and other receivables.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan

- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if they have a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, March 31, 2024 and December 31, 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financial institutions loan and lease liabilities.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyesuaian kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyesuaian kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada *level* hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai aset lancar yaitu “Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya”.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes and used as collateral or which cannot be used freely are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset under “Restricted Cash and Cash Equivalents”.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai “Investasi Jangka Pendek” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than 3 (three) months from the date of placement but are pledged as collateral, or have been determined for use and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement.

Time deposits are presented as “Short-term Investments” in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Advance

Advance represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations become mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanaman perkebunan selanjutnya yaitu menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen nilai historis tanaman perkebunan sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanaman perkebunan saat ini. Nilai wajar tanaman perkebunan disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas tanaman perkebunan tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar tanaman perkebunan yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila sekurang-kurangnya telah berumur 3 (lima) tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS).

1. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis diakui jika dan hanya jika:

- Entitas Anak mengontrol aset tersebut sebagai hasil dari kejadian di masa lampau;
- ada kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berhubungan dengan aset yang mengalir dalam Entitas Anak; dan
- nilai wajar atau biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

The Subsidiaries had chosen the revaluation model as accounting policy for the measurement of plantations using fair value at the revaluation date. The changes was made based on the assessment of management that acquisition cost of the plantations is not longer relevant to the current market value. Fair value of plantations disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this plantations is done regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount.

The increase derived from the revaluation of plantations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of plantations are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Palm oil plantations are considered mature at least 3 (five) years after planting and generating Fresh Fruit Bunches (FFB).

1. Biological Assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Growing agricultural produce consist of harvesting product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Biological assets are recognized when, and only when:

- Subsidiaries control the assets as a result of past events;
- it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Subsidiaries; and
- the fair value or acquisition cost of the asset can be measured reliably.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

A biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated sale costs, except where the fair value cannot be measured reliably.

Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

Produk Agrikultur yang Dipanen

Agricultural Produce

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest.

m. Perkebunan Plasma

m. Plasma Plantations

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau liabilitas dalam akun "Perkebunan Plasma".

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalized to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or obligations in an account "Plasma Plantations".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations and their conversion value is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

n. Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham dimana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba dan/atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's and/or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Jalan dan prasarana	20
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5
Peralatan kebun	5
Peralatan pabrik	5-8
Instalasi	5
Alat berat	4-5
Mesin	8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun “Surplus Revaluasi” pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

o. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Road and infrastructures	20
Vehicles	5
Office equipments	5
Plantations equipments	5
Factory equipments	5-8
Installations	5
Heavy equipments	4-5
Machineries	8

Land rights are stated at acquisition cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the acquisition cost of land rights, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The increase derived from the revaluation of fixed assets – land rights is credited directly to the “Revaluation Surplus” account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets – land rights are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

p. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Leases

According with PSAK No. 73, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiary recognizes right-of-use assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	3
Alat berat	3
Bangunan kantor	5

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) *Right-of-use assets*

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at acquisition cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Vehicles
Heavy equipments
Office buildings

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan “Aset Hak-Guna” sebagai bagian dari aset tetap dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan UU No. 6 Tahun 2023.

UU No. 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present “Right-of-Use Assets” as part of fixed assets and “Lease Liabilities” separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an estimated liabilities for employee benefits according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Law No. 6 of 2023.

Law No. 6 of 2023 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 6 of 2023 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through profit or loss. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Business Combination

Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value as business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja”;

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account.

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits”, respectively;*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan” diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding “Share-Based Payments” at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer’s previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), of additional assets or liabilities recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected to the amount recognized as of that date.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Beban**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses
Recognition**

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 1 hingga 30 hari setelah pengiriman. Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas Anak menerapkan kebijakan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Subsidiaries has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Subsidiaries performs under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 1 to 30 days upon delivery. The Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Subsidiaries applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

t. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and fiscal bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused fiscal losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Acquisition cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity’s and Subsidiaries’ basis on the measurement after the initial recognition.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

The Entity and Subsidiaries reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiaries remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

The Entity and Subsidiaries recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity and Subsidiaries adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

w. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

w. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan, kecuali Goodwill

x. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Biaya Pinjaman

y. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas Anak sehubungan dengan dana pinjaman.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the acquisition cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Subsidiaries incurs in connection with borrowing funds.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision makers about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity’s and Subsidiaries’ balances and transactions are eliminated.

aa. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

ab. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

ab. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Penyusutan Tanaman Menghasilkan dan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun untuk aset tetap dan 20 tahun untuk tanaman menghasilkan.

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pengukuran Aset Biologis

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan diukur berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Depreciation of Mature Plantations and Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and mature plantations based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives to be within 4 to 20 years for fixed assets and 20 years for mature plantations.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

d. Measurement of Biological Assets

Biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated costs to sell, except where the fair value cannot be measured reliably.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai kecuali *goodwill*. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.

f. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. *Fair Value Measurement*

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan dimana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Revaluasi Tanaman Perkebunan dan Aset Tetap

Revaluasi tanaman perkebunan dan aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi tanaman perkebunan dan aset tetap mengalami penurunan nilai.

i. *Uncertain Tax Exposure*

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. *Plantations and Fixed Asset Revaluation*

The Entity's and Subsidiaries' plantations and fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Management believes that there are no indications that the plantations and fixed assets are impaired.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**Significant Accounting Judgments in Applying the
Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies**

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended , March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas	604	556
Bank		
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)</u>		
Rupiah		
PT Bank Neo Commerce Tbk	1,680	165,986
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,943	6,773
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,709	5,884
PT Bank Central Asia Tbk	527	3,109
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	83,134	30,727
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	332	305
PT Bank Victoria Internasional Tbk	13	13
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	389	2
Sub-jumlah	93,047	46,813
Jumlah Bank	94,727	212,799
Deposito		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk (lihat Catatan 37)	-	142,000
Sub-jumlah	50,000	142,000
Jumlah	145,331	355,355

Entitas dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas dengan pihak berelasi (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat bunga deposito sebesar 7,25% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas	604	556
Bank		
<u>Related Party (see Note 37)</u>		
Rupiah		
PT Bank Neo Commerce Tbk	1,680	165,986
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,943	6,773
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,709	5,884
PT Bank Central Asia Tbk	527	3,109
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	83,134	30,727
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung	332	305
PT Bank Victoria Internasional Tbk	13	13
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	389	2
Sub-total	93,047	46,813
Total Cash in Banks	94,727	212,799
Time Deposits		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk (see Note 37)	-	142,000
Sub-total	50,000	142,000
Total	145,331	355,355

The Entity and Subsidiaries have cash and cash equivalents with a related party (see Note 37).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the interest rate of time deposits amounted to 7.25% per annum.

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 10,027 dan Rp 10,000 terdiri dari rekening cadangan pembayaran utang (Debt Service Reserve Account) (lihat Catatan 22).

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted cash and cash equivalents with PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 10,027 and Rp 10,000 consists of Debt Service Reserve Account (DSRA) (see Note 22).

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
PT Bank Neo Commerce Tbk (lihat Catatan 37)	20,000
Jumlah	20,000

Saldo tersebut terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo 1-12 bulan dan 6 bulan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat bunga deposito masing-masing sebesar 6,50%-7,50% dan 6,00%-6,25% per tahun.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023	
	100,000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	33,000	<i>PT Bank Neo Commerce Tbk</i> (see Note 37)
Total	133,000	

Those accounts represent time deposits with maturities of 1-12 months and 6 months as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the interest rate of time deposits amounted to 6.50%-7.50% and 6.00%-6.25% per annum, respectively.

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024
PT Kayung Agro Lestari	4,719
PT Agro Wana Lestari	554
PT Cipta Tani Kumai Sejahtera	648
Jumlah	5,921

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Belum jatuh tempo	5,921
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
di atas 90 hari	-
Jumlah	5,921

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023	
	-	<i>PT Kayung Agro Lestari</i>
	691	<i>PT Agro Wana Lestari</i>
	657	<i>PT Cipta Tani Kumai Sejahtera</i>
Total	1,348	

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	31 Desember 2023	
	1,110	<i>Not yet due</i>
	219	<i>Due:</i>
	19	<i>1 - 30 days</i>
		<i>over 90 days</i>
Total	1,348	<i>Total</i>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of trade receivables are denominated in Rupiah (Rp).

Based on management's evaluation on each trade receivables at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that all receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment loss is necessary.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024
Bagi Hasil Plasma	6,872
Karyawan	480
Lain-lain	1,432
Jumlah	<u>8,784</u>

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023	
	6,872	Plasma Profit Sharing
	106	Employees
	244	Others
	<u>7,222</u>	Total

Other receivables are denominated in Rupiah (Rp).

Based on management's evaluation on each of other receivables at the end of the year, the Entity's and Subsidiaries' management believe that all receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment loss is necessary.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024
Crude Palm Oil	3,871
Suku cadang	5,552
Kernel	2,861
Bahan bangunan	1,632
Bahan bakar dan pelumas	798
Bahan kimia	2,059
Pupuk	1,036
Bibit	841
Lain-lain	124
Jumlah	<u>18,774</u>

Pada tahun 31 Desember 2023, persediaan PT SA, Entitas Anak, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 22).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023	
	13,939	Crude Palm Oil
	5,617	Spareparts
	2,353	Kernel
	1,541	Building materials
	904	Fuel and oil
	776	Chemicals
	772	Fertilizer
	120	Palm seed
	245	Others
	<u>26,267</u>	Total

In 31 Desember 2023, inventories which are owned by PT SA, Subsidiary, were pledged as collaterals to the long-term bank loan (see Note 22).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2024 dan 2023, persediaan milik Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.239. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

In 2024 and 2023, inventories owned by the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risk*) under blanket policies amounting to Rp 14,239, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from such risks.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Uang muka lancar:		
Proyek	3,190	2,966
Transporter	221	128
Pemasok material	2,195	44
Lain-lain	27	25
Sub-jumlah	<u>5,633</u>	<u>3,163</u>
Uang muka investasi - tidak lancar:		
PT Sinar Karya Mandiri (PT SKM)	-	190,000
Aset tetap	60	60
City Peak Development Limited	-	-
Sub-jumlah	<u>60</u>	<u>190,060</u>
Jumlah	<u><u>5,693</u></u>	<u><u>193,223</u></u>

Uang muka kepada City Peak Development Limited (City Peak) merupakan uang muka dalam rangka pembelian obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh City Peak yang diterbitkan oleh PT SKM.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, PT SKM, tanggal 18 Desember 2023, PT SA, Entitas Anak, menyetujui pembelian saham baru PT SKM.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 9 tanggal 15 Januari 2024, PT SA, Entitas Anak melakukan penyertaan saham kepada PT SKM sebesar Rp 190.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0009250.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Februari 2024.

Berdasarkan *waarmerken* jual beli obligasi wajib konversi No. 345/W/VI/2013 pada tanggal 20 Juni 2013, City Peak menyetujui penjualan obligasi wajib konversi yang akan dikonversikan sebanyak 15.000.000 saham baru PT SKM pada tanggal 30 Desember 2014.

10. ADVANCES

This account consists of:

<i>Current advances:</i>
<i>Project</i>
<i>Transporter</i>
<i>Supplier material</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Non-current - advances for investment:</i>
<i>PT Sinar Karya Mandiri (PT SKM)</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>City Peak Development Limited</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

Advance to City Peak Development Limited (City Peak) represented deposit in order to purchase mandatory convertible bonds owned by City Peak which was issued by PT SKM.

Based on Decision of Shareholders of PT SKM dated, December 18, 2023, PT SA, Subsidiary, agreed the purchasing of new shares from PT SKM.

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 15, 2024 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., PT SA, Subsidiary has an advance to PT SKM amounting to Rp 190,000. The deed had been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0009250.AH.01.02.Year 2024 dated February 12, 2024.

*Based on *waarmerken* of the mandatory convertible bond No. 345/W/VI/2013 dated June 20, 2013, City Peak agreed to sell of mandatory convertible bonds which will be converted to 15,000,000 new shares from PT SKM on December 30, 2014.*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam addendum kelima pada tanggal 27 Desember 2018 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 478/W/XII/2018, Entitas menambahkan jumlah deposit yang sebelumnya Rp 80.000 menjadi Rp 130.000.

By fifth addendum dated December 27, 2018 which has been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which have been registered based on Number: 478/W/XII/2018, the Entity had additional deposit from the previous amount of Rp 80,000 to Rp 130,000.

Tanggal konversi saham telah diubah beberapa kali, terakhir dalam addendum ketujuh pada tanggal 27 Desember 2022 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 30/W/2022 pada tanggal 31 Desember 2022. Entitas, City Peak dan PT SKM melakukan perubahan atas tanggal konversi menjadi tanggal 31 Desember 2023.

Conversion date had been amended several times, recently by sixth addendum dated December 27, 2022 which had been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which had been registered based on Number: 30/W/2022 dated December 31, 2022. The Entity, City Peak and PT SKM agreed that the conversion date is on December 31, 2023.

Berdasarkan surat kesepakatan pengakhiran perjanjian tanggal 18 Desember 2023, Entitas melakukan pembatalan uang muka kepada City Peak dengan pengembalian setoran sebesar Rp 130.000.

Based on letter mutual termination agreement dated December 18, 2023, the Entity had cancelled the advance to City Peak with refund amounting to Rp 130,000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Entitas telah menerima sepenuhnya uang atas pembatalan uang muka kepada City Peak.

In December 22, 2023, Entity has fully received the cancellation of advance payment to City Peak.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024
Asuransi	194
Lain-lain	2,345
Jumlah	<u>2,539</u>

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023	
	54	Insurance
	512	Others
	<u>566</u>	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Desember 2008, PT MAP, Entitas Anak dari PT PS, melakukan penyertaan saham pada PT Indotruba Tengah (PT ITH) sebesar 6.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 131.000. Nilai wajar aset bersih PT ITH pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 355.841. PT MAP mencatat pemilikan 50% saham PT ITH dengan metode ekuitas, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih sebesar Rp 224.841 yang diidentifikasi sebagai *goodwill* negatif telah disesuaikan sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010) terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

In December 2008, PT MAP, Subsidiary of PT PS, had an investment in shares of stock to PT Indotruba Tengah (PT ITH) amounting to 6,200 shares, with acquisition cost of Rp 131,000. Fair value of net assets of PT ITH at the date of acquisition amounted to Rp 355,841. PT MAP recorded 50% ownership in PT ITH using the equity method, therefore, the difference between acquisition cost and the fair value of net assets amounting to Rp 224,841 is identified as negative goodwill has been adjusted in accordance with the PSAK No. 22 (Revised 2010) with beginning balance of retained earnings on January 1, 2011.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi investasi saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan <i>/At Cost</i>	Akumulasi Ekuitas dalam Laba Bersih/ <i>Accumulated Equity in Net Earnings</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	
PT Indotruba Tengah	50%	131,000	918,914	(1,049,914)	-	PT Indotruba Tengah

Pada tahun 2016, PT MAP, Entitas Anak, telah melakukan penyisihan penurunan nilai terhadap nilai investasi pada PT ITH, Entitas Asosiasi sebesar Rp 1.049.914 sebagai dampak dari permasalahan hukum yang masih berjalan (lihat Catatan 44).

In 2016, PT MAP, Subsidiary, recognized an allowance for impairment loss on the investment in PT ITH, Associate, amounting to Rp 1,049,914 in connection with ongoing legal issues (see Note 44).

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

							31 Maret 2024		
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifica tions</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Revaluasi									Revaluation
Tanaman									<i>Mature</i>
menghasilkan	769,824	280,705	-	1,023	-	-	1,051,552	plantations	
Tanaman belum									<i>Immature</i>
menghasilkan	18,564	9,962	-	(1,023)	-	-	27,503	plantations	
Jumlah	788,388	290,667	-	-	-	-	1,079,055	Total	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Tanaman									<i>Mature</i>
menghasilkan	-	32,508	-	-	-	-	32,508	plantations	
Nilai Buku	788,388							1,046,547	Net Book Value

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifica tions</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Revaluasi								Revaluation
Tanaman								<i>Mature</i>
menghasilkan	1,003,937	-	-	2,408	(250,719)	14,198	769,824	plantations
Tanaman belum								<i>Immature</i>
menghasilkan	11,008	16,361	-	(2,408)	-	(6,397)	18,564	plantations
Jumlah	1,014,945	16,361	-	-	(250,719)	7,801	788,388	Total
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Tanaman								<i>Mature</i>
menghasilkan	149,743	100,976	-	-	(250,719)	-	-	plantations
Nilai Buku	<u>865,202</u>						<u>788,388</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak melakukan penilaian kembali tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2024 untuk tahun 2023. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai sebesar Rp . pada tahun 2023.

As of December 31,2023, the Subsidiaries have revalued their bearer plants. Fair value is determined based on the appraisal results conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an Independent Appraiser in their report dated March 25, 2024 for the year 2023. Revaluation resulted to increase in value amounting to Rp 7,801 in 2023."

Pada tahun 2023, dalam melakukan penilaian tanaman perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian sebagai berikut:

In 2023, in determining the fair value of plantations, the Independent Appraiser applied the appraisal method used are as follows:

- Penilaian tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan dilakukan menggunakan pendekatan biaya yang didasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai arus kas bersih kini dari proyeksi arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh tanaman menghasilkan selama sisa umur ekonomisnya dan didiskontokan dengan tingkat diskonto tertentu.

- Valuation of immature and mature plantations uses cost approach which is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- Valuation of mature plantations uses income approach which is determined using the present value of net cash flows from the projected net cash flows that are expected to be generated by the plants for the remaining useful life and discounted at a certain discount rate.*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh Penilai Independen pada laporannya adalah sebagai berikut:

- Kenaikan biaya sebesar 3,30% pada tanggal 31 Desember 2023.
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,10% dan 11,20% pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban penyusutan tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 32,508 dan Rp 100,976 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

Tanaman menghasilkan berdasarkan lokasinya terletak di Pulau Sumatera dan Kalimantan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 936,520 dan Rp 82,524 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 685,702 dan Rp 84,122 pada tanggal 31 Desember 2023.

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi berakhir pada tahun 2000 sampai dengan 2052. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut akan memperoleh HGU, sehingga Entitas Anak mengakui tanaman perkebunan yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh tanaman perkebunan milik PT SA dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 22).

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas tanaman perkebunan dikarenakan adanya investasi PT SA ke PT SKM.

The key assumptions used by the Independent Appraiser in their report are as follows:

- The increase in cost amounted to 3.30% as of December 31, 2023.
- Discount rate per annum were 11.10% and 11.20% as of December 31, 2023.

Depreciation expenses for mature plantations for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 32,508 and Rp 100,976, respectively, which was recorded and presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Mature plantations based on its location, was located in Sumatra Island and Kalimantan Island with net book value amounting to Rp 936,520 and Rp 82,524 on 31 Maret 2024, respectively, and Rp 685,702 and Rp 84,122 on December 31, 2023, respectively.

The titles of ownership on its land rights, including the land plantation, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Location Permits which are expires on 2000 until 2052. Some area which have obtained Location Permits is in the process of obtaining HGU.

The management believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has Location Permits, so that the Subsidiaries recognized land plantations developed on these areas.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the plantations of PT SA are pledged as collaterals for long-term loans (see Note 22).

In 2024, there is additional in plantations balance due to Investment of PT SA in PT SKM.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi luas tanaman perkebunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of total planted area for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	Tanaman Menghasilkan (Ha)/ Mature Plantations (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan (Ha)/ Immature Plantations (Ha)	Jumlah (Ha)/ Total (Ha)	
Saldo 1 Januari 31 Desember	12,701	216	12,917	alance, January 1, 31 Desember 2023
Penambahan	-	197	197	Additions
Reklasifikasi	(249)	249	-	Reclassifications
Saldo 31 Desember 31 Deser	12,452	662	13,114	nce, December 31, 31 Desember 2023
Penambahan	-	33	33	Additions
Reklasifikasi	62	(62)	-	Reclassifications
Saldo 31 Desember 31 Maret	12,514	633	13,147	alance, December 31, 31 Maret 2024

Tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya karena Entitas Anak telah membentuk tim khusus untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran, penyakit menular tanaman.

All of the plantations are not insured against risks of fire, pest and other risks because the Subsidiaries have their own particular team to prevent the plantations from fire and infectious diseases of plants.

14. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024
Produk Agrikultur Bertumbuh	36,637

Entitas Anak melakukan penilaian atas produk agrikultur bertumbuh. Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2024 untuk tahun 2023.

Pada tahun 2023, dalam melakukan penilaian produk agrikultur bertumbuh, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan pendapatan.

Sehubungan dengan penentuan penilaian produk agrikultur bertumbuh tahun 2023, Penilai Independen menggunakan data sensus 4 (empat) bulan ke depan yang dilakukan oleh Entitas Anak dengan asumsi kemungkinan gagal buah sebesar 5% yang dinilai sebesar harga di pasaran dan dikurangi biaya penjualan kemudian didiskontokan.

14. BIOLOGICAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2023	
Produk Agrikultur Bertumbuh	44,394	Growing Agriculture Produce

The Subsidiaries have appraised their growing agricultural produce. Growing agricultural produce comprise of FFB grown on palm oil plantations.

As of December 31, 2023, the fair value is determined based on the appraisal results conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser in their report dated March 25, 2024 for the year 2023.

In 2023, in determining the fair value of growing agricultural produce, the Independent Appraiser used appraisal method of income approach.

In connection with determination of fair value of growing agricultural produce in 2023, the Independent Appraiser used census data for the next 4 (four) months conducted by the Subsidiaries with the assumption of the possibility of fruit failure of 5% which is valued at the market price and deducted by the cost of sales then discounted.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERKEBUNAN PLASMA

PT CVA

Pada tahun 2016, PT CVA, Entitas Anak, melakukan alokasi pembagian plasma untuk masyarakat melalui Koperasi Cahya Mitra Sawit. Wilayah yang dialokasikan adalah kebun yang berada di wilayah Cahya Selatan Estate Divisi 1 dengan nilai bersih sebesar Rp 40.017.

PT CVA bekerjasama dengan Koperasi Cahya Mitra Sawit, yang beranggotakan para petani plasma, dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola perkebunan Inti-Plasma (lihat Catatan 44).

Rincian perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Penambahan biaya lahan	53,451
Kapitalisasi bunga pinjaman	8,481
Jumlah	<u>61,932</u>

Saldo perkebunan plasma tersebut merupakan pembiayaan terlebih dahulu untuk mengembangkan perkebunan plasma oleh PT CVA pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Saldo penambahan biaya lahan PT CVA adalah alokasi yang dilakukan oleh PT CVA terkait dengan kerja sama Inti-Plasma.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas saldo perkebunan plasma dikarenakan adanya investasi PT SA ke PT SKM.

15. PLASMA PLANTATIONS

PT CVA

In 2016, PT CVA, Subsidiary, conducted plasma allocation to the community through Koperasi Cahya Mitra Sawit. The regions which were allocated are located in Cahya Selatan Estate Division 1 with net value amounting to Rp 40,017.

PT CVA in collaboration with Koperasi Cahya Mitra Sawit, consisting of plasma farmers, develops palm oil plantations under the Nucleus-Plasma plantations schemes (see Note 44).

The details of plasma plantations are as follows:

	31 Desember 2023	
	33,267	Additional development cost
	8,395	Capitalization of interest
	<u>41,662</u>	Total

The amount of plasma plantations represent pre-financing for the development of plasma plantations from PT CVA as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The balance of additional development cost of PT CVA represents the allocation done by PT CVA regarding collaboration under the Nucleus-Plasma plantation schemes.

In 2024, there is additional in Plasma Plantations balance due to Investment of PT SA in PT SKM.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

16. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i> Surplus	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	405,304	146,498	-	-	-	551,802	Land rights
Bangunan	88,484	5,505	-	1,128	-	95,117	Buildings
Jalan dan prasarana	53,826	16	-	-	-	53,842	Road and infrastructures
Kendaraan	62,734	2,749	19	-	-	65,464	Vehicles
Inventaris kantor	18,380	1,390	-	-	-	19,770	Office equipments
Peralatan kebun	2,456	-	-	-	-	2,456	Plantations equipments
Peralatan pabrik	2,291	-	-	-	-	2,291	Factory equipments
Instalasi	5,425	1,685	-	-	-	7,110	Installations
Alat berat	23,494	11,874	-	-	-	35,368	Heavy equipments
Mesin	225,561	1,442	-	-	-	227,003	Machineries
Sub-jumlah	887,955	171,159	19	1,128	-	1,060,223	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	1,345	1,169	-	(1,128)	-	1,386	Buildings
Inventaris kantor	490	-	-	-	-	490	Office equipments
Mesin	-	2	-	-	-	2	Machineries
Lain-lain	34	41	-	-	-	75	Others
Sub-jumlah	1,869	1,212	-	(1,128)	-	1,953	Sub-total

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3,074	1,249	-	-	-	4,323	<i>Vehicles</i>
Alat berat	21,611	3,093	-	-	-	24,704	<i>Heavy equipments</i>
Bangunan kantor	7,629	11,451	7,558	-	-	11,522	<i>Office buildings</i>
Sub-jumlah	32,314	15,793	7,558	-	-	40,549	<i>Sub-total</i>
Jumlah	922,138	188,164	7,577	-	-	1,102,725	<i>Total</i>
Akumulasi							<u>Accumulated</u>
Penyusutan							<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	61,078	5,302	-	-	-	66,380	<i>Buildings</i>
Jalan dan prasarana	46,029	616	-	-	-	46,645	<i>infrastructures</i>
Kendaraan	39,649	3,857	10	-	-	43,496	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	17,535	1,243	-	-	-	18,778	<i>Office equipments</i>
Peralatan kebun	2,323	167	-	-	-	2,490	<i>Plantations equipments</i>
Peralatan pabrik	1,470	77	-	-	-	1,547	<i>Factory equipments</i>
Instalasi	3,420	1,559	-	-	-	4,979	<i>Installations</i>
Alat berat	20,726	11,659	-	-	-	32,385	<i>Heavy equipments</i>
Mesin	205,033	1,972	-	-	-	207,005	<i>Machineries</i>
Sub-jumlah	397,263	26,452	10	-	-	423,705	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	920	525	-	-	-	1,445	<i>Vehicles</i>
Alat berat	5,275	816	-	-	-	6,091	<i>Heavy equipments</i>
Bangunan kantor	4,124	1,431	4,123	-	-	1,432	<i>Office buildings</i>
Sub-jumlah	10,319	2,772	4,123	-	-	8,968	<i>Sub-total</i>
Jumlah	407,582	29,224	4,133	-	-	432,673	<i>Total</i>
Nilai Buku	514,556					670,052	<i>Net Book Value</i>

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	391,666	2,029	-	-	11,609	405,304	Land rights
Bangunan	86,533	146	-	1,805	-	88,484	Buildings
Jalan dan prasarana	52,954	824	-	48	-	53,826	Road and infrastructures
Kendaraan	52,522	10,231	19	-	-	62,734	Vehicles
Inventaris kantor	17,904	476	-	-	-	18,380	Office equipments
Peralatan kebun	2,456	-	-	-	-	2,456	Plantations equipments
Peralatan pabrik	2,291	-	-	-	-	2,291	Factory equipments
Instalasi	4,671	754	-	-	-	5,425	Installations
Alat berat	21,160	90	594	2,838	-	23,494	Heavy equipments
Mesin	219,672	1,861	-	4,028	-	225,561	Machineries
Sub-jumlah	851,829	16,411	613	8,719	11,609	887,955	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	896	2,302	-	(1,853)	-	1,345	Buildings
Inventaris kantor	-	490	-	-	-	490	Office equipments
Mesin	805	3,223	-	(4,028)	-	-	Machineries
Lain-lain	34	-	-	-	-	34	Others
Sub-jumlah	1,735	6,015	-	(5,881)	-	1,869	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3,074	-	-	-	-	3,074	Vehicles
Alat berat	14,184	10,265	-	(2,838)	-	21,611	Heavy equipments
Bangunan kantor	7,629	-	-	-	-	7,629	Office buildings
Sub-jumlah	24,887	10,265	-	(2,838)	-	32,314	Sub-total
Jumlah	878,451	32,691	613	-	11,609	922,138	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	57,190	3,888	-	-	-	61,078	Buildings
Jalan dan prasarana	43,451	2,578	-	-	-	46,029	Road and infrastructures
Kendaraan	32,874	6,784	9	-	-	39,649	Vehicles
Inventaris kantor	16,880	655	-	-	-	17,535	Office equipments
Peralatan kebun	2,153	170	-	-	-	2,323	Plantations equipments
Peralatan pabrik	1,360	110	-	-	-	1,470	Factory equipments
Instalasi	3,188	232	-	-	-	3,420	Installations
Alat berat	18,792	661	210	1,483	-	20,726	Heavy equipments
Mesin	201,007	4,026	-	-	-	205,033	Machineries
Sub-jumlah	376,895	19,104	219	1,483	-	397,263	Sub-total

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	581	339	-	-	-	920	<i>Vehicles</i>
Alat berat	3,168	3,590	-	(1,483)	-	5,275	<i>Heavy equipments</i>
Bangunan kantor	3,150	974	-	-	-	4,124	<i>Office buildings</i>
Sub-jumlah	6,899	4,903	-	(1,483)	-	10,319	<i>Sub-total</i>
Jumlah	383,794	24,007	219	-	-	407,582	<i>Total</i>
Nilai Buku	494,657					514,556	<i>Net Book Value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali hak atas tanah. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai penilai independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2024 untuk tahun 2023. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai pada tahun 2023 sebesar Rp .

As of December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have revalued their land rights. Fair value is determined based on the results of appraisal conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser, in their report dated March 25, 2024 for the year 2023. Revaluation resulted to increase in value amounting to Rp 11,609 in 2023.

Pada tahun 2023, dalam melakukan penilaian tanah, Penilai Independen menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *Land Residual Technique* atau metode penyisaan tanah dari area yang ditanami.

In 2023, in determining the fair value of landrights, the Independent Appraiser applied valuation method of income approach which used Land Residual Technique or the method of remaining land from the planted area.

Hak atas tanah jika menggunakan model biaya adalah sebesar Rp 242,547 dan Rp 96,054 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Cost of the land rights if using the cost model amounted to Rp 98,078 and Rp 96,054 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Beban pokok penjualan	4,130	12,849	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	3,745	10,972	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Tanaman belum menghasilkan	51	186	<i>Immature plantations</i>
Jumlah	7,926	24,007	<i>Total</i>

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap tertentu milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 228,110. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

In 2024 and 2023, certain fixed assets owned by the Entity and subsidiaries has been insured against fire loss or theft and other risk (all risk) with coverage value amounting to Rp 228,110. The management believes that the sum insured is enough to cover for possible loss due to said risks.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Harga jual	6	313	<i>Sales price</i>
Nilai buku	9	394	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 32 dan 36)	<u>(3)</u>	<u>(81)</u>	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 32 and 36)</i>

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas aset tetap dikarenakan adanya investasi PT SA ke PT SKM.

In 2024, there is additional in fixed assets balance due to Investment of PT SA in PT SKM.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan sebesar Rp 274,980.

In 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, the Entity and Subsidiaries are still using the fully depreciated fixed assets with carrying value amounting to Rp 274,980 and Rp 263,734, respectively.

Tanah, tanaman perkebunan dan pabrik kelapa sawit milik PT SA dan PT SKM yang diikat dengan fidusia sebesar Rp 540,000, dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 22).

Land, plantations and palm oil mills of PT SA and PT SKM, which is bound by fiduciary amounting to Rp 540,000 are pledged as collateral to long-term loans (see Note 22).

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi berakhir pada tahun 2000 sampai dengan 2052. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

The titles of ownership on its land rights, including the land plantation, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Location Permits which are expires on 2000 until 2052. Some area which have obtained Location Permits are in the process of obtaining HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut akan memperoleh HGU.

The managements believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has Land Permits.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT SA, PT CVA, dan PT TSP mengadakan perjanjian liabilitas sewa dan lembaga keuangan tertentu untuk pembelian kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

In 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT SA, PT CVA, and PT TSP entered into certain lease liabilities agreement and financial institutions for acquiring vehicles and heavy equipments that will be matured in 2 (two) to 3 (three) years and matured in various dates.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 22 dan 23).

This facility is secured by the related assets (see Notes 22 and 23).

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Sentana Adidaya Pratama	-	5,570
PT Surya Subur Lestari	2,813	2,450
PT Indra Angkola Energy	-	1,206
PT Triroyal Timurraya	-	1,070
PT Inferco	-	655
PT Dewa Sukses Mandiri	-	533
PT Elisabeth Berkat Energi	1,318	-
Lain-lain	21,229	20,103
Jumlah	25,360	31,587

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Belum jatuh tempo	20,299	24,505
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3,201	1,820
31 - 60 hari	1,173	1,491
61 - 90 hari	112	3,406
di atas 90 hari	575	365
Jumlah	25,360	31,587

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

PT Sentana Adidaya Pratama	5,570
PT Surya Subur Lestari	2,450
PT Indra Angkola Energy	1,206
PT Triroyal Timurraya	1,070
PT Inferco	655
PT Dewa Sukses Mandiri	533
PT Elisabeth Berkat Energi	-
Others	20,103
Total	31,587

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

Not yet due	24,505
Due:	
1 - 30 days	1,820
31 - 60 days	1,491
61 - 90 days	3,406
Over 90 days	365
Total	31,587

There is no collateral given on the trade payables to third parties.

Trade payables are denominated in Rupiah (Rp).

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 785. dan Rp 85. masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

18. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties amounting to Rp 785 dan Rp 85 as of 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, respectively.

Other payables are denominated in Rupiah (Rp).

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Gaji dan upah	11,656	10,796	Salaries and wages
Ongkos angkut	2,177	2,675	Freight
Beban bunga	224	1,141	Interest expenses
Jasa profesional	641	611	Professional fee
Lain-lain	2,964	1,249	Others
Jumlah	<u>17,662</u>	<u>16,472</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. UANG MUKA PENJUALAN SAHAM

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan saham PT PS, Entitas Anak, sebesar Rp 103,389 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lihat Catatan 44).

20. ADVANCES ON SALE OF SHARES

This account represents advances on sale of shares of PT PS, Subsidiary, amounting to Rp 103,389 as of 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (see Note 44).

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
PT Sinar Alam Permai	17,800	38,532	PT Sinar Alam Permai
PT Musim Mas	4,258	-	PT Musim Mas
Jumlah	<u>22,058</u>	<u>38,532</u>	Total

21. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

22. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Bank			Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	487,040	450,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	487,040	450,000	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	76,680	81,000	Less current maturities portion
Dikurangi biaya provisi pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	Less unamortized provision
Bagian jangka panjang	<u>410,360</u>	<u>369,000</u>	Long-term portion
Lembaga Keuangan			Financial Institutions
PT Maybank Indonesia Finance	157	172	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>157</u>	<u>172</u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	67	65	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>90</u>	<u>107</u>	Long-term portion

22. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT SA, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn, No. 31 tanggal 21 Desember 2023, PT SA memperoleh fasilitas kredit dari BSI sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Credit</i> <i>Maximum</i>
<i>Corporate Finance</i> <i>Musyarakah</i>	450,000

Fasilitas pembiayaan *musyarakah* digunakan untuk pelunasan (pengambilalihan) utang bank dan pengembangan usaha. Nilai syirkah pembiayaan sebesar Rp 700.000 dengan porsi BSI Rp 450.000 dan PT SA Rp 250.000 dengan presentase bagi hasil sebesar 7,75%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Tanah dan tanaman perkebunan dengan SHGU No. 1 atas nama PT SA dengan pengikatan hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 290.000 (lihat Catatan 13 dan 16).
2. Pabrik kelapa sawit dengan SHGB No. 1 atas nama PT SA dengan pengikatan hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 16).
3. Tanah dan tanaman perkebunan dengan SHGU No. 125 dan 126 atas nama PT SKM, dengan pengikatan hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 150.000 (lihat Catatan 45).
4. *Letter of Undertaking* (LoU) atas nama Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*current ratio* minimal 1,00 kali, *debt to equity ratio* maksimal 3,00 kali, dan *debt service coverage* minimal 1,00 kali).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, PT SA, Entitas Anak, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain kecuali pinjaman dari *leasing* atau *multifinance*, pemegang saham dan pinjaman dalam rangka transaksi yang wajar.
 - b. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT SA, Subsidiary

Based on Deed No. 31 dated December 21, 2023, by Notary Efran Yuniarto, S.H., M.Kn, PT SA obtained credit facility from BSI as follows:

Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
120 bulan/ 120 months	<i>Corporate Finance</i> <i>Musyarakah</i>

The financing *musyarakah* facility is used for bank loan settlement (*takeover*) and business development. Syirkah value of financing amounting to Rp 700,000 with portion of BSI amounting to Rp 450,000 and PT SA amounting to Rp 250,000 with profit sharing percentage 7.75%.

These credit facilities are secured with:

1. Land and plantations with SHGU No. 1 under the name of PT SA with first-ranking mortgage right amounting to Rp 290,000 (see Notes 13 and 16).
2. Palm oil mills with SHGB No.1 under the name of PT SA with first-ranking mortgage right amounting to Rp 100,000 (see Note 16).
3. Land and plantations with SHGU No. 125 and 126 under the name of PT SKM, with first-ranking mortgage right amounting to Rp 150,000 (see Note 45).
4. *Letter of Undertaking* (LoU) under the name of the Entity.

Terms of the agreement in connection with these credit facilities include covenants consisting of:

1. Maintain the financial ratios (*current ratio* minimal at 1.00 times, *debt to equity ratio* maximum at 3.00 times, and *debt service coverage* minimal 1.00 times).
2. Without the prior written consent of BSI, PT SA, Subsidiary, is not allowed to:
 - a. Received credit facility from bank/others except credit from *leasing* or *multifinance*, share holders and credit for fair transaction.
 - b. Provide new loans to anyone, unless the loan is granted in the framework of commercial transactions directly related to the business.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|---|---|
| <p>c. Mengikatkan diri sebagai penjamin (<i>Borg</i>).</p> <p>d. Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk tujuan lain.</p> <p>e. Membagi dividen lebih dari 80% laba periode sebelumnya.</p> <p>f. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau menghapuskan harta kekayaan.</p> <p>g. Menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha inti.</p> <p>h. Melakukan investasi, penyertaan modal pada perusahaan lain, merger dan/atau akuisisi.</p> <p>i. Merubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan perubahan <i>ultimate owner</i> pemegang saham.</p> <p>j. Melakukan replanting kebun kelapa sawit lebih dari 3.208 Ha.</p> <p>3. PT SA wajib membuat rekening bank berikut:</p> <p>a. Rekening cadangan pembayaran utang (DSRA) untuk menampung dana cadangan kewajiban bagi hasil dan pengembalian pokok minimal sebesar Rp 10.000 (lihat Catatan 5).</p> <p>b. Rekening cadangan dana <i>replanting</i> untuk menampung dana cadangan biaya <i>replanting</i> minimal sebesar Rp 30.000.</p> | <p>c. Bind itself as guarantor (<i>Borg</i>).</p> <p>d. Use financing facility for other purposes.</p> <p>e. Distribute dividends more than 80% previous year income.</p> <p>f. Sell, lease, transferring, conveying rights and /or disposing of assets.</p> <p>g. Engaging in business activities unrelated to the core business.</p> <p>h. Making investments, providing capital injections into other companies, mergers, and/or acquisitions.</p> <p>i. Changing the shareholder composition resulting in a change of ultimate owner of the shareholder.</p> <p>j. Replanting oil palm plantations exceeding 3,208 Ha.</p> <p>3. PT SA is required to create the following bank accountss:</p> <p>a. Debt service reserve account (DSRA) to accommodate reserve fund of mandatory profit sharing and principle payment at minimum amounting to Rp 10,000 (see Note 5).</p> <p>b. Replanting account to accommodate reserve fund of replanting expenses at minimum amounting to Rp 30,000.</p> |
|---|---|

Berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah No.04/036/CB3-FOG/III/2024/MSYR tanggal 27 Maret 2024 dan No.04/037/CB3-FOG/III/2024/MSYR tanggal 28 Maret 2024, PT SA memperoleh fasilitas kredit dari BSI sebesar Rp 40.000 dan Rp 10.000 yang akan jatuh tempo pada 28 Maret 2026.

Base on financing signing in musyarakah facility No.04/036/CB3-FOG/III/2024/MSYR dated March 27, 2024, and No.04/037/CB3-FOG/III/2024/MSYR dated March 28, 2024 PT SA receive credit facility from BSI amounted Rp 40.000 and Rp 10.000 that will be expired in March 28, 2026.

Berdasarkan Surat No. 04/123-3/CB3 tanggal 26 April 2024, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dinyatakan lunas.

Based on Letter No. 04/123-3/CB3 dated April 26, 2024, stated that the credit facility had been settled.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT SA, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 63 dan No. 64 tanggal 23 Agustus 2016, PT SA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT SA, Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 63 and No. 64 dated August 23, 2016, by Djumini Setyoadi S.H., M.Kn., PT SA obtained restructurisation credit facilities from BNI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Credit Maximum</i>	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi/ <i>Refinancing</i>	713,000	10%-11,5%	November 2024/ November 2024	<i>Investment Credit/ Refinancing</i>
Kredit Modal Kerja - <i>Term Loan</i>	7,500	10%-11,5%	November 2024/ November 2024	<i>Working Capital Credit - Term Loan</i>

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit investasi - *refinancing* digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit seluas ± 8.371,08 Ha dan pabrik kelapa sawit (PKS) milik PT SA yang terletak di Desa Benuang, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu, Kecamatan Gunung Megang, Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Fasilitas kredit modal kerja - *term loan* digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pemeliharaan kebun, pembelian TBS dari kebun luar, dan kebutuhan operasional kebun dan pabrik kelapa sawit (PKS).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGU No. 1 dan HGB No. 1 atas nama PT SA, Entitas Anak, berikut bangunan dan tanaman perkebunan di atasnya dengan nilai sebesar Rp 989.259 (lihat Catatan 13 dan 16).
2. Alat berat, mesin, peralatan dan kendaraan yang digunakan untuk operasional kebun dan PKS sebesar Rp 114.377 (lihat Catatan 16).
3. Persediaan sebesar Rp 5.945 (lihat Catatan 9).
4. *Corporate Guarantee* atas nama Entitas.
5. *Personal Guarantee* atas nama Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*current ratio* minimal 1,00 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,60 kali, dan *debt service coverage* minimal 100%).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, PT SA, Entitas Anak, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan entitas lain.
 - b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
 - c. Mengizinkan pihak lain menggunakan PT SA, Entitas Anak, untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Investment credit facility - refinancing was used to refinance palm oil plantation area of ± 8,371.08 Ha and palm oil mills (PKS) owned by the PT SA located in Benuang Village, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu, Gunung Megang District, Talang Ubi, Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

Working capital credit facility - term loan used for additional working capital for the maintenance of the plantations, purchase of FFB from external party, and for operational needs of plantations and palm oil mills (PKS).

These credit facilities are secured with:

1. Land and buildings with a certificate HGU No. 1 and HGB No. 1 under the name of PT SA, Subsidiary, the following buildings and plantations on it with a value amounting to Rp 989,259 (see Notes 13 and 16).
2. Heavy equipments, machineries, equipments and vehicles used for plantation operations and PKS amounting to Rp 114,377 (see Note 16).
3. Inventories amounting to Rp 5,945 (see Note 9).
4. *Corporate Guarantee* under the name of the Entity.
5. *Personal Guarantee* under the name of Kreisna Dewantara Gozali, President Director of the Entity.

Terms of the agreement in connection with these credit facilities include covenants consisting of:

1. Maintain the financial ratios (*current ratio* minimal at 1.00 times, *debt to equity ratio* maximum at 2.60 times, and *debt service coverage* minimal 100%).
2. Without the prior written consent of BNI, PT SA, Subsidiary, is not allowed to:
 - a. Conduct business combination (*merger*) or consolidation with another entity.
 - b. Invest, capital investment, or take over of shares in other companies.
 - c. Allow others to use PT SA, Subsidiary, for the business activities of the other party.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| d. Mengubah bentuk atau status hukum PT SA, Entitas Anak, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham. | d. <i>Change the form or legal status of PT SA, Subsidiary, amend the Articles of Association, change the composition of the board and stockholders.</i> |
| e. Membagi laba usaha dan membayar dividen dalam bentuk apapun. | e. <i>Distribute operating income and pay dividends in any form.</i> |
| f. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha. | f. <i>Provide loans to anyone, unless the loan is granted in the framework of commercial transactions directly related to the business.</i> |
| g. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak lain termasuk menerbitkan obligasi. | g. <i>New credit facility from other parties including the issuance of bonds.</i> |
| h. Mengambil <i>lease</i> dari perusahaan leasing. | h. <i>Obtain lease facility from the leasing company.</i> |
| i. Melakukan akuisisi aset pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar harta kekayaan PT SA, Entitas Anak. | i. <i>Third-party asset acquisitions exceeding most of the assets of PT SA, Subsidiary.</i> |
| j. Membayar pinjaman pada pemegang saham, kecuali atas kegiatan operasional PT SA, Entitas Anak. | j. <i>Pay loans to stockholders, except on the operational activities of PT SA, Subsidiary.</i> |
| k. Menggunakan dana yang diperoleh untuk tujuan lain. | k. <i>Use funds obtained for other purposes.</i> |
| l. Mengikatkan diri sebagai penjamin (<i>Borg</i>). | l. <i>Bind itself as guarantor (Borg).</i> |
| m. Menjual dan atau menyewakan kembali harta kekayaan PT SA, Entitas Anak, yang telah dijaminkan. | m. <i>Sell and or lease back property or assets of PT SA, Subsidiary, which have been pledged.</i> |
| n. Membubarkan PT SA, Entitas Anak, dan meminta untuk dinyatakan pailit. | n. <i>Liquidate PT SA, Subsidiary, and ask to be declared bankrupt.</i> |
| o. Melakukan <i>interfinancing</i> antar grup usaha, kecuali jika hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan grup. | o. <i>Conduct interfinancing between business groups, unless it is in order to improve the business and financial performance of the group.</i> |

Berdasarkan Surat No. ENB/4/1028/R tanggal 20 Desember 2023, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dinyatakan lunas.

Based on Letter No. ENB/4/1028/R dated December 20, 2023, stated that the credit facility had been settled.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Maybank Indonesia Finance

PT SA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 3,63%-5,85% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

PT Mandiri Tunas Finance

PT SA, Entitas Anak dan PT TSP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 16,7% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

Pinjaman di atas telah dilunasi PT SA, Entitas Anak dan PT TSP, Entitas Anak, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicle. This facility bears annual interest at 3.63%-5.85% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

PT Mandiri Tunas Finance

PT SA, Subsidiary and PT TSP, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of vehicle and heavy equipment. This facility bears annual interest at 16.7% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

This facility had been fully paid by PT SA, Subsidiary and PT TSP, Subsidiary, in 2023 and 2022, respectively.

23. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Alat berat	12,646	11,907	Heavy equipments
Bangunan kantor	11,380	3,698	Office buildings
Kendaraan	1,034	856	Vehicles
Jumlah	25,060	16,461	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13,041	6,781	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	12,019	9,680	Long-term portion

PT Astra Sedaya Finance

PT SA, Entitas Anak, PT TSP, Entitas Anak dan PT CVA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Astra Sedaya Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5%-9% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

23. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

PT Astra Sedaya Finance

PT SA, Subsidiary, PT TSP, Subsidiary and PT CVA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 5%-9% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT CVA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT BFI Finance Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 17% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT SA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Surya Artha Nusantara Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 6,67% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

PT Shinhan Indo Finance

PT SA, Entitas Anak, PT CVA, Entitas Anak dan PT TSP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dan kendaraan dari PT Shinhan Indo Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,35%-12,87% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT CVA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 17% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance for the purchase of heavy equipment and vehicle. This facility bears annual interest at 6.67% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

PT Shinhan Indo Finance

PT SA, Subsidiary, PT CVA, Subsidiary and PT TSP, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Shinhan Indo Finance for the purchase of heavy equipment and vehicle. This facility bears annual interest at 10.35%-12.87% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Finance

PT SA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Bank Central Asia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 2,95% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

Kontrak Sewa - Bangunan Kantor

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 5-7 tahun.

Nilai tercatat liabilitas sewa atas kontrak sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	3,698	3,698	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7,857	-	<i>Additions</i>
Pembayaran	(176)	(810)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	11,379	2,888	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6,242	(898)	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang	5,137	3,786	<i>Long-term portion</i>

PT Bank Central Asia Finance

PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Bank Central Asia Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 2.95% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

Lease Contract - Office Buildings

The Entity had lease contract for building used in its operations. Leases of builing had lease term for 5-7 years.

The carrying amounts of lease liabilities of lease contract and the movements are as follows:

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 42,254 dan Rp 39,167 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 .

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen pada tahun 2023 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to 42,254 and Rp 39,167 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 , respectively.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as determined by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuary, in 2023 using the *projected unit credit method*.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023 are as follows:

Usia pensiun	55 tahun/ 55 years		Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Salary increase per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.77%	7.14%	Discount rate per annum
	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019	
Tingkat kematian			Mortality rate
a. Beban imbalan kerja karyawan			a. Employee benefits expense
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Beban jasa kini	1,040	3,391	Current service expense
Beban bunga	-	2,403	Interest expenses
Jumlah	1,040	5,794	Total
b. Perubahan dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			b. Movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	39,167	33,753	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	1,040	5,794	Addition during the current year (see Note 34)
Saldo awal PT SKM	2,651	-	Beginning balance PT SKM
Penghasilan komprehensif lain	-	2,201	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(604)	(2,581)	Employee benefits payment realization
Saldo akhir	42,254	39,167	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	31 Desember 2023	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ Estimated liabilities for employee benefits	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	36,080	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(42,706)	Decrease in interest rate in 100 basis point

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU No. 6 Tahun 2023, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2023.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total the allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 6 of 2023, Company Regulation and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2023 and Labor Law No. 13/2003, Law No. 11/2020 concerning Job Creation, Company Regulation and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2023.

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of March 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Golden Zaga Indonesia	1,702,000,000	28.37	170,200	PT Golden Zaga Indonesia
Tjandra Mindharta Gozali	1,581,972,000	26.37	158,197	Tjandra Mindharta Gozali
Nyamdorj Chuluunbaatar	590,882,400	9.85	59,088	Nyamdorj Chuluunbaatar
Jamal R. Hakki	18,332,000	0.31	1,833	Jamal R. Hakki
Andrew Michael Vincent	157,100	0.00	16	Andrew Michael Vincent
Masyarakat (di bawah 5%)	2,106,656,500	35.10	210,666	Public (below 5%)
Jumlah	6,000,000,000	100.00	600,000	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Golden Zaga Indonesia	1,702,000,000	28.37	170,200	PT Golden Zaga Indonesia
Tjandra Mindharta Gozali	1,581,972,000	26.37	158,197	Tjandra Mindharta Gozali
Nyamdorj Chuluunbaatar	590,882,400	9.85	59,088	Nyamdorj Chuluunbaatar
Jamal R. Hakki	18,332,000	0.31	1,833	Jamal R. Hakki
Andrew Michael Vincent	157,100	0.00	16	Andrew Michael Vincent
Masyarakat (di bawah 5%)	2,106,656,500	35.10	210,666	Public (below 5%)
Jumlah	6,000,000,000	100.00	600,000	Total

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Penawaran Umum Saham Perdana, tahun 2008	187,500	187,500
Agio saham dari pembagian dividen saham pada tahun 2012	7,750	7,750
Pengampunan pajak	52,358	52,358
Sub-jumlah	<u>247,608</u>	<u>247,608</u>
Biaya emisi saham dari penawaran umum saham perdana pada tahun 2008	(16,796)	(16,796)
Kapitalisasi agio saham dari pembagian saham bonus tahun 2012	(95,000)	(95,000)
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44,515)	(44,515)
Sub-jumlah	<u>(156,311)</u>	<u>(156,311)</u>
Jumlah	<u><u>91,297</u></u>	<u><u>91,297</u></u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terdiri dari:

Penyertaan Saham/ Stock Investment		Saham/ Stock (Lembar/ Shares)	Nominal/ Nominal (Rupiah penuh/ Full amount)	Persentase/ Percentage	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Selisih/ Differences
Ke/To	Dari/From						
PT PS	Entitas/ Entity dan/and PT SA	1,000	1,000,000	100.00%	1,075	1,000	75
PT CVA	Entitas/Entity	2,490	1,000,000	83.00%	2,285	2,490	(205)
PT BMI	Entitas/Entity	18,656	1,000,000	99.50%	17,314	18,656	(1,342)
PT SA	Entitas/Entity	134,200	1,000,000	61.00%	34,337	134,200	(99,863)
PT SA	Entitas/Entity	96,250	1,000,000	38.50%	153,070	96,250	56,820
Jumlah/Total							<u><u>(44,515)</u></u>

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak. Selisih atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar masing-masing Rp 5.055 dan Rp 47.303 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

<i>Initial Public Offering, in 2008</i>	187,500
<i>Additional paid-in capital from the distribution of stock dividends, in 2012</i>	7,750
<i>Tax amnesty</i>	52,358
<i>Sub-total</i>	<u>247,608</u>
<i>Stock issuance cost on initial public offering in 2008</i>	(16,796)
<i>Capitalization of additional paid-in from distribution of stock bonus in 2012</i>	(95,000)
<i>Restructuring transaction of entities under common control</i>	(44,515)
<i>Sub-total</i>	<u>(156,311)</u>
<i>Total</i>	<u><u>91,297</u></u>

Differences arising from restructuring transaction of entities under common controls consists of:

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had applied for tax amnesty. Difference arising from tax amnesty assets and liabilities amounting to Rp 5,055 and Rp 47,303 presented as part of "Additional Paid-In Capital".

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA (DEFISIT)

Akun ini terdiri dari:

a. Telah ditentukan penggunaannya

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	30,000	30,000	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	-	-	<i>Appropriation of reserve</i>
Saldo akhir	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	<i>Ending balance</i>

b. Belum ditentukan penggunaannya

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	(1,169,285)	(1,169,606)	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal PT SKM	-	-	<i>Beginning balance PT SKM</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	(13,842)	321	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	<u>(1,183,127)</u>	<u>(1,169,285)</u>	<i>Ending balance</i>

27. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

This account consists of:

a. Appropriated

b. Unappropriated

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	1,570,534	1,555,448	<i>Beginning balance</i>
Surplus revaluasi	-	15,086	<i>Revaluation surplus</i>
Surplus revaluasi PT SKM	-	-	<i>Revaluation surplus PT SKM</i>
Saldo akhir	<u>1,570,534</u>	<u>1,570,534</u>	<i>Ending balance</i>

28. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
PT Suryabumi Agrolanggeng	1,094	4,347	<i>PT Suryabumi Agrolanggeng</i>
PT Bumi Mas Indo Sawit	22,904	23,400	<i>PT Bumi Mas Indo Sawit</i>
PT Cahya Vidi Abadi	17,981	17,979	<i>PT Cahya Vidi Abadi</i>
PT Palma Sejahtera	(5)	(3)	<i>PT Palma Sejahtera</i>
PT Telaga Sari Persada	2	3	<i>PT Telaga Sari Persada</i>
Jumlah	<u>41,976</u>	<u>45,726</u>	<i>Total</i>

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
PT Suryabumi Agrolanggeng	201	(73)	<i>PT Suryabumi Agrolanggeng</i>
PT Bumi Mas Indo Sawit	(469)	(530)	<i>PT Bumi Mas Indo Sawit</i>
PT Cahya Vidi Abadi	(35)	(67)	<i>PT Cahya Vidi Abadi</i>
PT Palma Sejahtera	-	-	<i>PT Palma Sejahtera</i>
PT Telaga Sari Persada	-	-	<i>PT Telaga Sari Persada</i>
Jumlah	<u>(303)</u>	<u>(670)</u>	<i>Total</i>

Total comprehensive income (loss) for the year that is attributable to non-controlling interests:

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Pihak ketiga		
Crude Palm Oil	115,057	189,512
Kernel	10,813	12,941
Tandan Buah Segar	26,568	5,932
Jumlah	<u>152,438</u>	<u>208,385</u>

PT SA, PT TSP, dan PT SKM memiliki segmen tunggal, sehingga Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	Persentase/ Percentage	31 Maret 2023
PT Sinar Alam Permai	48,971	32.13%	166,577
PT Musim Mas	49,867	32.71%	35,877
PT Indokarya Internusa	23,937	15.70%	-
Jumlah	<u>122,775</u>	<u>80.54%</u>	<u>202,454</u>

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban produksi:		
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	96,100	116,012
Penyusutan tanaman menghasilkan (lihat Catatan 13)	32,508	28,894
Panen	13,540	10,632
Beban pabrikasi	7,059	6,191
Jumlah beban produksi CPO dan Kernel	149,207	161,729
Pembelian tandan buah segar	13,036	18,640
Beban pokok produksi	162,243	180,369
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	16,292	110,546
Akhir tahun	(6,732)	(37,777)
Sub-jumlah	9,560	72,769
Beban pokok penjualan	<u>171,803</u>	<u>253,138</u>

30. NET SALES

This account consists of:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Third parties		
Crude Palm Oil	115,057	189,512
Kernel	10,813	12,941
Fresh Fruit Bunches	26,568	5,932
Total	<u>152,438</u>	<u>208,385</u>

PT SA, PT TSP, and PT SKM had single segment, accordingly, the Subsidiaries did not disclose separately the geographic segment information.

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	31 Maret 2024	Persentase/ Percentage	31 Maret 2023
PT Sinar Alam Permai	48,971	32.13%	166,577
PT Musim Mas	49,867	32.71%	35,877
PT Indokarya Internusa	23,937	15.70%	-
Jumlah	<u>122,775</u>	<u>80.54%</u>	<u>202,454</u>

31. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Cost of production:		
Maintenance cost of mature plantation	96,100	116,012
Depreciation of mature plantations (see Note 13)	32,508	28,894
Harvest	13,540	10,632
Overhead cost	7,059	6,191
Total cost of production of CPO and Kernel	149,207	161,729
Purchases of fresh fruit bunches	13,036	18,640
Production costs	162,243	180,369
Finished goods:		
Beginning of the year	16,292	110,546
End of the year	(6,732)	(37,777)
Sub-total	9,560	72,769
Cost of goods sold	<u>171,803</u>	<u>253,138</u>

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024	Persentase/ Percentage	31 Maret 2023	
Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:				<i>Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:</i>
PT Mitra Albi Abadi	3,836	29.43%	35.98%	6,706
Koperasi Cahya Mitra Sawit	2,805	21.52%	16.76%	3,124
Kebun Atun	-	0.00%	20.62%	3,843
LPG Tani	1,373	10.53%	13.18%	2,456
Jumlah	<u>8,014</u>	<u>61.48%</u>	<u>86.54%</u>	<u>16,129</u>

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Perubahan nilai wajar aset biologis (lihat Catatan 14)	36,637	32,802	<i>Changes in fair value of biological assets (see Note 14)</i>
Pendapatan bunga	951	322	<i>Interest income</i>
Lain-lain	52	5	<i>Others</i>
Jumlah	<u>37,640</u>	<u>33,129</u>	<i>Total</i>

32. OTHER INCOME

This account consists of:

33. BEBAN PENJUALAN

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023, akun ini merupakan biaya ongkos angkut Tandan Buah Segar, CPO dan Kernel masing-masing sebesar Rp 7,449 dan Rp 5,437.

33. SELLING EXPENSES

In 31 Maret 2024 dan 2023, this account represents the freight costs of Fresh Fruit Bunches, CPO and Kernel amounting to Rp 7,449 and Rp 5,437 respectively.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Gaji dan tunjangan	8,217	5,271	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (lihat Catatan 16)	3,745	2,732	<i>Depreciation (see Note 16)</i>
Pemeliharaan	1,173	1,096	<i>Maintenance</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 24)	1,040	1,038	<i>Employee benefits (see Note 24)</i>
Pajak	251	84	<i>Taxes</i>
Telepon, listrik, air dan gas	237	206	<i>Telephone, electricity, water and gas</i>
Jasa profesional	1,006	576	<i>Professional fee</i>
Perjalanan dinas	430	345	<i>Travelling</i>
Administrasi bank	17	10	<i>Bank administration</i>
Perijinan	99	11	<i>License</i>
Asuransi	86	247	<i>Insurance</i>
Pencatatan saham	72	72	<i>Stock listing</i>
Sewa kantor	739	-	<i>Office rent</i>
Retribusi dan keamanan	1	92	<i>Rebtributions and security</i>
Lain-lain	369	435	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17,482</u>	<u>12,215</u>	<i>Total</i>

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban bunga pinjaman bank	8,085	8,124
Beban bunga utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa	633	355
Jumlah	8,718	8,479

35. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

*Bank loan interest expense
Financial institutions loan and
lease liabilities interest expense
Total*

36. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	4	-
Lain-lain	2	124
Jumlah	6	124

36. OTHER EXPENSES

This account consists of:

*Loss on disposal of fixed assets
(see Note 16)
Others
Total*

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiaries, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Manajemen dan Karyawan Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Management and Key Personnel
Pemegang Saham Entitas Anak	Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim	Stockholder of Subsidiary
Presiden Komisaris Entitas menjabat sebagai Komisaris Pihak Berelasi	PT Bank Neo Commerce Tbk	The Entity's President Commissioner which function as Commissioner of the Related Party

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 1,345 dan Rp 958 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

- a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,345 and Rp 958 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 4).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persentase kas dan setara kas kepada pihak berelasi dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0.08% dan 14.54%.

- c. PT SA dan Pemas, Entitas Anak, menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persentase investasi jangka pendek kepada pihak berelasi dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0.91% dan 1.56%.

- b. The Entity and Subsidiaries have bank accounts and time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position (see Note 4).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the percentage of cash and cash equivalents to a related party to total assets amounted to 0.08% and 14.54%, respectively.

- c. PT SA and Pemas, Subsidiary, has time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the percentage of short-term investments to a related party to total assets amounted to 0.91% and 1.56% respectively.

38. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,005 pada tanggal 31 Desember 2023.

- b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Entitas			<i>The Entity</i>
Tahun 2020	367	367	<i>Year 2020</i>
Sub-jumlah	367	367	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2023	1,802	838	<i>Year 2023</i>
Sub-jumlah	1,802	838	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2,169	1,205	<i>Total</i>

Pada tanggal 11 Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Nomor KEP-00179/PPH/KPP.0708/2023 sebesar Rp 51.061 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 51.511, selisih sebesar Rp 450 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

38. TAXATION

- a. Prepaid Taxes

This account consists of Value Added Tax amounting to Rp 1,005 as of December 31, 2023.

- b. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of:

On December 11, 2023, the Entity received the Income Tax Overpayment Certificate (SKPLB) No. KEP-00179/PPH/KPP.0708/2023 amounting to Rp 51,061 for the overpayment of 2018 income tax payment of Rp 51,511, the difference of Rp 450 was charged to general and administrative expenses.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 22 Juli 2022, PT SA, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00252A sebesar Rp 1008. atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 1021., selisih sebesar Rp 13 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On July 22, 2022, PT SA, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. 00252A amounting to Rp 1,008 for the overpayment of 2020 income tax payment of Rp 1,021, the difference of Rp 13 was charged to general and administrative expenses.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	126	17	Article 4 (2)
Pasal 21	492	488	Article 21
Pasal 22	37	39	Article 22
Pasal 23	103	846	Article 23
Pasal 25	1,596	1,011	Article 25
Pasal 29	46,420	65,053	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3,022	-	Value Added Tax
Jumlah	<u>51,796</u>	<u>67,454</u>	Total

d. Beban Pajak

Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Tax Expense

The provision for tax income (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Penghasilan (beban) pajak:			Tax income (expenses):
Tahun berjalan			Current
Entitas	-	(9,277)	Entity
Entitas Anak	(3,255)	-	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Entitas	15	64	Entity
Entitas Anak	4,475	8,770	Subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak	<u>1,235</u>	<u>(443)</u>	Total provision for tax expenses

e. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. Current Year Tax

The reconciliation between income before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(15,380)	(37,879)	Income before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	<u>(10,183)</u>	<u>(33,972)</u>	Less: income (loss) before provision for tax income (expense) – Subsidiaries

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	(5,197)	(3,907)	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan <i>entertainment</i>	-	-	<i>Donation and entertainment</i>
Penghasilan bunga	(1)	(2)	<i>Interest income</i>
Beban pajak	(64)	-	<i>Tax expenses</i>
Penyusutan aset tetap	-	32	<i>Fixed assets depreciation</i>
Pendapatan dividen	-	-	<i>Dividend income</i>
Sub-jumlah	<u>(65)</u>	<u>30</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset hak-guna	478	119	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Beban sewa	(608)	(152)	<i>Rent expenses</i>
Bunga liabilitas sewa	200	54	<i>Interest lease liability</i>
Imbalan kerja	579	270	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	<u>649</u>	<u>291</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	(4,613)	(3,586)	<i>Estimated taxable income current year</i>
Taksiran rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1,301)</u>	<u>(1,301)</u>	<i>Estimated fiscal loss previous year</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(1,301)</u>	<u>(1,301)</u>	<i>Total estimated fiscal loss</i>
Jumlah taksiran laba fiskal	<u><u>(4,613)</u></u>	<u><u>(3,586)</u></u>	<i>Total estimated fiscal income</i>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari: *The computation of tax expense and taxes payable consists of:*

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban pajak tahun berjalan	-	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 23	697	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1,410	461	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>2,107</u>	<u>461</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah utang pajak penghasilan tahun berjalan	(2,107)	(461)	<i>Total income tax payable current year</i>
Utang pajak penghasilan tahun sebelumnya	<u>365</u>	<u>(51,878)</u>	<i>Total income tax payable prior year</i>
Jumlah utang pajak penghasilan tahun berjalan	<u><u>(1,742)</u></u>	<u><u>(52,339)</u></u>	<i>Total income tax payable current year</i>
Jumlah utang pajak penghasilan Entitas	(1,742)	(52,339)	<i>Total income tax payable: Entity</i>
Entitas Anak	44,098	(877)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak penghasilan	<u><u>42,356</u></u>	<u><u>(53,216)</u></u>	<i>Total income tax payable</i>

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan - Entitas	(2,107)	-	<i>Estimated claims for tax refund current year - Entity</i>
Restitusi pajak penghasilan	51,061	51,061	<i>Income taxes refund</i>
Penyesuaian	450	450	<i>Adjustment</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(367)	(51,878)	<i>Prior year estimated claims for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas	49,037	(367)	<i>Estimated claims for tax refund Entity</i>
Entitas Anak	(1,802)	(838)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran tagihan penghasilan pajak	<u>47,235</u>	<u>(1,205)</u>	<i>Total estimated claims for tax refund</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

f. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Rugi fiskal	(1,404)	1,623	<i>Tax loss carry forward</i>
Tanaman perkebunan	5,918	7,093	<i>Plantations</i>
Penyusutan	29	247	<i>Depreciation</i>
Liabilitas sewa	(74)	(212)	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan kerja	8	73	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan - aset hak-guna	13	10	<i>Depreciation - right-of-use assets</i>
Penghasilan pajak tangguhan	<u>4,490</u>	<u>8,834</u>	<i>Deferred tax income</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Rugi fiskal	4,994	6,398	<i>Tax loss carry forward</i>
Tanaman perkebunan	(200,837)	(143,860)	<i>Plantations</i>
Aset tetap	(3,057)	(2,814)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	2,662	2,201	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9,260	8,617	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset hak-guna	27	25	<i>Right-of-use assets</i>
Revaluasi	(77,698)	(57,176)	<i>Revaluations</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(264,649)</u>	<u>(186,609)</u>	<i>Deferred Tax Liabilities</i>

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(15,380)	(37,879)	Income before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(10,183)	(33,972)	Less: income (loss) before provision for tax income (expense) – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	(5,197)	(3,907)	Income before provision for tax expense – Entity
Tarif pajak yang berlaku	1,143	860	The effective tax rate
Pajak final	-	1	Final tax
Pendapatan dividen	-	(7)	Dividend income
Pengaruh pajak atas beda tetap	-	-	The tax effect on permanent differences
Lain-lain	-	-	Others
Taksiran beban pajak			Provision for tax expense
Entitas	1,143	854	Entity
Entitas Anak	92	(1,297)	Subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak	<u>1,235</u>	<u>(443)</u>	Total provision for tax expense

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

39. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	(13,842)	(37,652)	Income for the year attributable to parent entity for the calculation of net income per basic share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	6,000,000,000	6,000,000,000	The weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(2.31)</u>	<u>(6.28)</u>	Basic earning per share (Full amount)

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang “Pengampunan Pajak” yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

	Surat Pajak/Tax Letter	
	Tanggal/Date	No.
Entitas/Entity	22 September 2016/ September 22, 2016	05400000052
	29 Maret 2017/ March 29, 2017	54000000226
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
PT SA	21 September 2016/ September 21, 2016	6100000200
PT PS	18 November 2016/ November 18, 2016	60700001332
PT CVA	29 September 2016/ September 29, 2016	30100001608
PT BMIS	20 September 2016/ September 20, 2016	60700000306
PT TSP	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	71200000613
PT MAP	20 September 2016/ September 20, 2016	60700000308
PT MLA	22 November 2016/ November 22, 2016	70400000891
PT MGPP	27 Desember 2016/ December 27, 2016	2500004017
PT MSGP	14 Desember 2016/ December 14, 2016	2500003704
PT SGPP	19 Desember 2016/ December 19, 2016	25000003787
PT SWLGP	19 Desember 2016/ December 19, 2016	2500003786
PT Pemdas	27 Januari 2017 January 27, 2017	3130001171

Entitas melakukan pengukuran kembali aset tetap - hak atas tanah. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan sebagai konsultan independen tanggal 18 Mei 2017 untuk tahun 2016 sebesar Rp 47.335.

40. TAX AMNESTY

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to the Tax Service Office for the tax period 2015 in response with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding “Tax Amnesty” which was effective on July 1, 2016.

The Entity and Subsidiaries received the Certificate of Approval of the Tax Amnesty as follows:

Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Nilai/ Amount
Tanggal/Date	No. KET -	
27 September 2016/ September 27, 2016	321/PP/WPJ.07/2016	100
25 April 2017/ April 25, 2017	1129/PP/WPJ.07/2017	1,000
23 September 2016/ September 23, 2016	1723/PP/WPJ.04/2016	1,000
21 November 2016/ November 21, 2016	32889/PP/WPJ.11/2016	70
12 Oktober 2016/ October 12, 2016	8942/PP/WPJ.03/2016	100
26 September 2016/ September 26, 2016	7275/PP/WPJ.11/2016	100
10 November 2016/ November 10, 2016	5467/PP/WPJ.29/2016	75
26 September 2016/ September 26, 2016	7280/PP/WPJ.11/2016	100
2 Desember 2016/ December 2, 2016	8368/PP/WPJ.13/2016	70
30 Desember 2016/ December 30, 2016	8070/PP/WPJ.27/2016	50
23 Desember 2016/ December 23, 2016	7308/PP/WPJ.27/2016	50
23 Desember 2016/ December 23, 2016	7482/PP/WPJ.27/2016	50
23 Desember 2016/ December 23, 2016	7480/PP/WPJ.27/2016	50
9 Februari 2017/ February, 9 2017/	3138/PP/WPJ.03/2017	60

The Entity remeasured fixed assets - land rights. The fair value was determined based on the valuation result conducted by KJPP Hari Utomo dan Rekan as an independent consultant dated May 18, 2017 for the year 2016 amounting to Rp 47,335.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas melakukan pengukuran kembali aset tetap - bangunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan sebagai konsultan independen tanggal 25 Januari 2017 untuk tahun 2016 sebesar Rp 4.206.

The Entity remeasured fixed assets - building. The fair value was determined based on the valuation result conducted by KJPP Felix Sutandar dan Rekan as an independent consultant dated January 25, 2017 for the year 2016 amounting to Rp 4,206.

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko fluktuasi harga CPO karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

PT SA tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and fluctuations of CPO price risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer.

PT SA is not affected by credit risk due to sales made on cash basis and payment in advance before delivery.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the date of the consolidated statements of financial position, are as follows:

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan setara kas	144,727	354,799	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10,027	10,000	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	20,000	133,000	Short-term investments
Piutang lain-lain	8,784	7,222	Other receivables
Piutang usaha	5,921	1,348	Trade receivables
Jumlah	<u>189,459</u>	<u>506,369</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the balance of the receivables is collectible, therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on March 31, 2024 and December 31, 2023, based on their maturity:

31 Maret 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang usaha	25,360	-	-	-	25,360	Trade payables
Utang lain-lain	785	-	-	-	785	Other payables
Beban masih harus dibayar	17,662	-	-	-	17,662	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long-term loans
Bank	76,680	51,120	86,000	273,240	487,040	Banks
Lembaga keuangan	67	71	19	-	157	Financial institution
Liabilitas sewa	13,041	10,711	1,308	-	25,060	Lease liabilities
Jumlah	<u>133,595</u>	<u>61,902</u>	<u>87,327</u>	<u>273,240</u>	<u>556,064</u>	Total

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2023						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u><i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i></u>
Utang usaha	31,587	-	-	-	31,587	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	85	-	-	-	85	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	16,472	-	-	-	16,472	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang						<i>Long-term loans</i>
Bank	81,000	54,000	36,000	279,000	450,000	<i>Banks</i>
Lembaga keuangan	65	70	37	-	172	<i>Financial institution</i>
Liabilitas sewa	6,781	6,692	2,647	341	16,461	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	<u>135,990</u>	<u>60,762</u>	<u>38,684</u>	<u>279,341</u>	<u>514,777</u>	<i>Total</i>

Risiko Pasar

Market Risk

1) Risiko Suku Bunga

1) *Interest Rate Risk*

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Instrumen dengan bunga tetap			<i>Flat interest instrument</i>
Aset keuangan	70,000	275,000	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	(512,257)	(16,633)	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	<u>(442,257)</u>	<u>258,367</u>	<i>Total assets – net</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating interest instrument</i>
Aset keuangan	104,754	212,799	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	-	-	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas – bersih	<u>104,754</u>	<u>212,799</u>	<i>Total liabilities – net</i>

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito dan investasi jangka pendek kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits and short-term investments to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat suku bunga BI		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	50	50
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	409	869

Kenaikan suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

2) Risiko Fluktuasi Harga CPO

Sebagian besar bisnis Entitas Anak bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Entitas Anak mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	BI Rate of Interest Increase in interest rates in basis points Effects on income (loss) for the year
Tingkat suku bunga BI	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	50
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	869

The increases of interest rates above at the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank of Indonesia for the year.

2) Fluctuations of CPO Price Risk

Most of the Subsidiaries' business depends on CPO's commodity market conditions and to support financial operations stability, the Subsidiaries decide to take whatever policy which minimize the impact of financial risk.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets Measured</u>
<u>yang Diukur pada Biaya</u>					<u>at Amortized Cost</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	145,331	355,355	145,331	355,355	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10,027	10,000	10,027	10,000	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	20,000	133,000	20,000	133,000	Short-term investments
Piutang lain-lain	8,784	7,222	8,784	7,222	Other receivables
Piutang usaha	5,921	1,348	5,921	1,348	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	<u>190,063</u>	<u>506,925</u>	<u>190,063</u>	<u>506,925</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>yang Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	25,360	31,587	25,360	31,587	Trade payables
Utang lain-lain	785	85	785	85	Other payables
Beban masih harus dibayar	17,662	16,472	17,662	16,472	Accrued expenses
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans – current maturities:
Bank	76,680	81,000	76,680	81,000	Bank
Lembaga keuangan	67	65	67	65	Financial insitutions
Liabilitas sewa	13,041	6,781	13,041	6,781	##
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans – net of current maturities:
Bank	410,360	369,000	410,360	369,000	Bank
Lembaga keuangan	90	107	90	107	Financial insitutions
Liabilitas sewa	12,019	9,680	12,019	9,680	##
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>556,064</u>	<u>514,777</u>	<u>556,064</u>	<u>514,777</u>	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The current financial assets and short-term financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditor kepada Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

(ii) The fair value of long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's and Subsidiaries' banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

42. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
Liabilitas jangka pendek	310,838	14%
Liabilitas jangka panjang	729,372	33%
Jumlah liabilitas	1,040,210	47%
Jumlah ekuitas	1,150,680	53%
Jumlah	<u>2,190,890</u>	<u>100%</u>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0.90</u>	

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditor bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 2,6-3 kali (lihat Catatan 22).

42. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	31 Desember 2023	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
	345,365	16%
	604,563	29%
	949,928	44%
	1,168,272	56%
	<u>2,118,200</u>	<u>100%</u>
	<u>0.81</u>	

In accordance with the requirements of the creditors, the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio at maximum of 2.6-3 times (see Note 22).

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Penambahan aset biologis melalui nilai wajar (lihat Catatan 14)	36,637	87,038	Addition of biological assets through fair value (see Note 14)
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan (lihat Catatan 13)	1,023	3,258	Reclassification of immature plantations to mature plantations (see Note 13)
Penambahan tanaman perkebunan melalui revaluasi	-	-	Addition in plantations from revaluation
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	1,128	1,111	Reclassification of constructions in progress to fixed assets
Reklasifikasi aset hak-guna menjadi aset tetap	-	-	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	-	Addition of fixed assets from revaluation
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	27,244	15,203	Addition of fixed assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	497	Addition of fixed assets of realization from advances
Penambahan aset tetap melalui lembaga keuangan	-	331	Addition of fixed assets through financial institutions

43. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. PT GBS, sebelumnya Entitas Anak PT SA, melakukan Perjanjian Kerja dengan PT Palmec Surya Lestari (Palmec) untuk membangun Pabrik Minyak Kelapa Sawit dengan kapasitas awal 45 Ton TBS/jam yang dapat ditingkatkan menjadi 90 Ton TBS/jam di Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Palembang, Sumatera Selatan berdasarkan SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 tanggal 21 April 2010 dan berdasarkan Addendum SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 tanggal 22 Mei 2013.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. PT GBS, former Subsidiary of PT SA, entered into an agreement with PT Palmec Surya Lestari (Palmec) to build Palm Oil Mills with beginning capacity 45 Tons FFB/hour that can be increased to become 90 Tons FFB/hour in the Prambatan Village, Abab District, Muara Enim Regency, Palembang, South Sumatra based on the SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 dated April 21, 2010 and based on based on the Addendum of SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 dated May 22, 2013.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT GBS sedang menghadapi kasus hukum sebagai berikut:

1. Berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, PT GBS telah melaporkan perkara penipuan atau penggelapan oleh PT Palmec Surya Lestari yang diwakili oleh Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari. Sampai dengan tanggal laporan, perkara ini masih dalam proses mencari dan menghadirkan Effendi Chandra kepada kejaksaan untuk disidangkan.

2. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 20 Juli 2016, antara Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS dan Kreisna Dewantara Gozali selaku Direktur PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS untuk membayar kewajiban atas hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh PT Palmec Surya Lestari sebesar Rp 46.109. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT Palmec Surya Lestari berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017.

Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT GBS mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 3 Mei 2017.

Berdasarkan Putusan No. 91/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 15 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang. Sampai dengan tanggal laporan, PT GBS telah mengajukan permohonan kasasi dengan Akta Permohonan Kasasi Nomor 118/Pdt.G/2016/PN Plg Kasasi No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg tertanggal 13 Februari 2018.

PT GBS is facing legal disputes as follows:

1. *Based on the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, PT GBS had reported deceit act or embezzlement by PT Palmec Surya Lestari which represented by Effendi Chandra as the director of PT Palmec Surya Lestari. As of the date of report, the case is in the process of looking for and presenting Effendi Chandra to the attorney to put on trial.*

2. *Based on Registered Case Number: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated July 20, 2016, between Effendi Chandra as the Director of PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS and Kreisna Dewantara Gozali as the Director of PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS to settle the liabilities with regards to the results of the work done by PT Palmec Surya Lestari amounting to Rp 46,109. The District Court of Palembang had decided in favor of PT Palmec Surya Lestari based on Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017.*

The Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017, was not legally enforceable, because PT GBS had filed an Appeal on May 3, 2017.

Based on the Decision No. 91/PDT/2017/PT.PLG, dated January 15, 2018, an examination of appeal upheld the ruling of the District Court of Palembang. As of the date of report, PT GBS had filed an appeal for cassation by Deed No. 118/Pdt.G/2016/PN Plg Cassation No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg, dated February 13, 2018.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 16 November 2016, antara PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS karena tidak melaksanakan kewajibannya mencabut laporannya di Polda Sumatera Selatan yakni Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, hingga diterbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan atas nama PT Palmec Surya Lestari. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017.

Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017, telah berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan pencabutan Permohonan Banding tanggal 29 Agustus 2017.

4. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 14 Februari 2017, antara PT GBS (selaku penggugat) melawan PT Palmec Surya Lestari (selaku tergugat), PT GBS menggugat PT Palmec Surya Lestari karena PT Palmec Surya Lestari tidak menyelesaikan pekerjaan secara bertanggung jawab dan tepat waktu atas pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dan menyebabkan keuntungan PT GBS yang hilang sebesar Rp 103.000. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017.

Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Putusan No.126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 16 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang.

3. Based on Registered Case Number: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated November 16, 2016, between PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS because it did not perform its obligation to revoke its report at the South Sumatra Regional Police, namely the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, until the Warrant to Terminate the Investigation was issued under the name of PT Palmec Surya Lestari. The District Court of Palembang had decided in favor of PT GBS based on the Decision of Judicial Case No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017.

The Decision of Judicial Case File No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017, has permanent legal force because PT Palmec Surya Lestari had filed revocation of the Appeal on August 29, 2017.

4. Based on Registered Case Number: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated February 14, 2017, between PT GBS (as the plaintiff) against PT Palmec Surya Lestari (as the defendant), PT GBS sued PT Palmec Surya Lestari because PT Palmec Surya Lestari did not complete the construction of building palm oil mills in a responsible and timely manner and caused PT GBS to lost the gain amounting to Rp 103,000. The District Court of Palembang had decided in favor of the PT GBS based on the Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017.

The Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017, was not legally enforceable because PT Palmec Surya Lestari had filed an appeal on September 13, 2017.

Based on the decision No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated January 16, 2018, the appeal examination upheld the ruling of the District Court of Palembang.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Putusan Perkara Perdata
No. 126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal
16 Januari 2018, belum berkekuatan hukum tetap,
oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan
Permohonan Kasasi pada tanggal 4 April
2018 dan PT GBS telah mengajukan Kontra
Memori Kasasi tanggal 24 April 2018.

Putusan Mahkamah Agung
No. 2790K/PDT/2018, tanggal
13 November 2018, menolak permohonan kasasi
dari PT Palmec Surya Lestari.

Sehubungan dengan pelepasan PT GBS, sebelumnya
Entitas Anak PT SA pada tahun 2019, perkara
tersebut di atas masih menjadi tanggung jawab PT SA
sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian
Saham Bersyarat sehubungan dengan Pengalihan
Saham pada PT GBS.

- b. PT CVA mengembangkan perkebunan kelapa sawit
melalui pola perjanjian kerja sama Inti-Plasma,
dengan petani plasma melalui Koperasi Cahya Mitra
Sawit yang diaktakan oleh Notaris A. Dessi Puspa
Asni, S.H., dengan akta No. 3 tanggal
2 Desember 2014. Perjanjian tersebut meliputi
kerjasama pengelolaan, pengembangan dan
pembiayaan Kebun Inti Kelapa Sawit dan Kebun
Plasma Kelapa Sawit masing-masing kurang lebih
seluas 600 Ha dan 400 Ha. Jangka waktu perjanjian
Inti-Plasma ini adalah selama 1 (satu) siklus tanam
dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan
secara tertulis oleh para pihak (lihat Catatan 15).
- c. Berdasarkan akta Notaris Herman Adriansyah, S.H.,
No. 60, tanggal 21 Juni 2004, Jo. No. 32, tanggal
20 Februari 2006 tentang Anggaran Dasar
PT Pemdasa yang disahkan oleh Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam
Surat Keputusan No. C-15153 HT.01.01.TH.2006
tanggal 23 Mei 2006, para pemegang saham
PT Pemdasa memutuskan diantaranya sebagai berikut:
- PT BMI, melakukan setoran saham secara tunai
sebesar Rp 2.000 untuk 2.000 saham.

The Decision of Judicial Case File
No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated
January 16, 2018, was not legally enforceable,
therefore, PT Palmec Surya Lestari had filed an
Appeal for Cassation on April 4, 2018 and
PT GBS had filed Counter Memorandum of
Cassation on April 24, 2018.

The Decision of the Supreme Court of the
Republic Indonesia No. 2790K/PDT/2018, dated
November 13, 2018, stated that it rejected the
cassation appeal of PT Palmec Surya Lestari.

In connection with deconsolidation of PT GBS, former
Subsidiary of PT SA in 2019, the cases above are still
the responsibility of PT SA in accordance with the
Agreement of Sales and Purchases regarding the
ownership tranfer of PT GBS.

- b. PT CVA is developing an oil palm plantation through
cooperation agreement Nucleus-Plasma with plasma
farmers through Koperasi Cahya Mitra Sawit which
was notarized through Notarial Deed of A. Dessi
Puspa Asni, S.H., No. 3 dated
December 2, 2014. The agreement covered
cooperation on management, development and
financial of Inti Palm Plantations and Plasma Palm
Plantations for with areas of 600 Ha and 400 Ha,
respectively. The period term of this agreement is
1 (one) cycle of planting and will be extended by
agreement in written by the parties 15).
- c. Based on Notarial deed of Herman Adriansyah S.H.,
No. 60, dated June 21, 2004, Jo. No. 32, dated
February 20, 2006, concerning the change of the
PT Pemdasa's Article of Association, which was
approved by the Minister of Law and Human
Rights of Republic of Indonesia in its letter
No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 dated
May 23, 2006, PT Pemdasa's stockholders decide
amongst others:
- PT BMI, has capital contribution by cash
amounting to Rp 2,000 for 2,000 shares.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Perusda melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 197 yang dananya diperoleh dari pinjaman ke entitas dan dalam bentuk *inbreng* hak atas tanah yang berlokasi di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan dengan luas 401,6722 Ha senilai Rp 603 yang seluruhnya untuk 800 saham. Tanah yang digunakan sebagai setoran modal tersebut telah dinilai oleh PT Inti Utama Cahaya Perkasa, Penilai Independen, dalam laporannya No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 tanggal 6 April 2004 dengan nilai pasar sebesar Rp 603.

Sesuai dengan Surat Keterangan Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 tanggal 18 Mei 2004 disebutkan bahwa berdasarkan surat Ketua DPRD Muara Enim tanggal 30 Oktober 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim menyetujui rencana Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk melepaskan penguasaan tanah tersebut di atas kepada Perusda.

Sampai dengan tanggal laporan, perubahan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim menjadi sertifikat Hak Guna Usaha atas nama Perusda masih dalam proses.

d. PT MAP sedang menghadapi kasus hukum:

1. Pada tanggal 27 Juni 2012, PT MAP selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempatkan dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasi kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 3 September 2010 Nomor AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 tanggal 27 Juni 2012 untuk melakukan pemeriksaan aspek keuangan terhadap PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP.

- *Perusda has capital contribution by cash amounting to Rp 197 which obtained from the loans to the entity and in the form of inbreng on landrights which located in Talang Ubi District, Muara Enim Regency, South Sumatra, consisting 401.6722 Ha valued to Rp 603 for 800 shares. The land used for capital contribution has been valued by PT Inti Utama Cahaya Perkasa, independent appraisal, based on its report No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 dated April 6, 2004 with market price amounting to Rp 603.*

According to Official Statement Letter from Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 dated May 18, 2004 mentioned that based on Chairman DPRD Muara Enim Letter dated October 30, 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim approved the plan of the Government's Muara Enim Regency to release the above landrights to Perusda.

Until the date of report, the changes on the certificate of Land use rights under the name of Government's Muara Enim Regency to Perusda is still in process.

d. *PT MAP is facing legal disputes as follows:*

1. *On June 27, 2012, PT MAP as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid up capital stock), which ownership of shares arose from the purchase from Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and had been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed an appeal through the South Jakarta District Court with letter No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 dated June 27, 2012 to examine the financial aspects of PT Indotruba Tengah. Based on Decision of the South Jakarta District Court No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP.*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 2 Juli 2012, PT MAP, Entitas Anak, selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempatkan dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak YKEP, dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasi kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tanggal 3 September 2010 No. AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 tanggal 2 Juli 2012, untuk melakukan pemanggilan sendiri dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP, Entitas Anak.

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di atas, PT MAP telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT ITH pada tanggal 10 Mei 2013, yang dihadiri semua Pemegang saham PT ITH yaitu PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH dan Pemegang 50% saham PT ITH lainnya (PT MG dan PT ASM), di mana keputusan rapat yang diambil secara voting dari RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut untuk semua agenda adalah 50% setuju (PT MAP) dan 50% tidak setuju (PT MG dan PT ASM).

2. Berdasarkan permohonan pihak YKEP, Instansi Mahkamah Agung telah menerbitkan:

- Penetapan No. 01/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum;

On July 2, 2012, PT MAP, Subsidiary, as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid capital), which ownership of shares arose from the purchase from YKEP, and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No.AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and has been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed application through the South Jakarta District Court with letter No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 dated July 2, 2012, to conduct the Annual General Meeting of stockholders and the Extraordinary General Meeting of stockholders of PT Indotruba Tengah. Based on the Decision of South Jakarta District Court No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP,

Based on the Decision of the South Jakarta District Court above, PT MAP has performed the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of stockholders of PT ITH on May 10, 2013, which was attended by all of PT ITH's stockholders namely PT MAP as the holder of 50% shares of PT ITH and the other 50% stockholders of PT ITH (PT MG and PT ASM), the decisions for all the agenda during the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting of stockholders were taken on a voting basis and the results are 50% agreed (PT MAP) and 50% disagreed (PT MG and PT ASM).

2. Based on the appeal of YKEP, the Institution of the Supreme Court had issued:

- Decision No. 01/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013, which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable;

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Penetapan No. 02/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum.

Berdasarkan permohonan PT MAP, Entitas Anak, pada tanggal 2 September 2013 Bapak M. Yahya Harahap, S.H., (Mantan Hakim Agung Senior, Pengajar dan Penulis Literatur Hukum) telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) Keabsahan Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013, yang secara garis besar memberikan kesimpulan, antara lain tapi tidak terbatas pada:

- Bahwa kewenangan Mahkamah Agung mengeluarkan penetapan yang memuat pernyataan Penetapan Pengadilan Negeri “batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat” hanya terbatas terhadap Penetapan Pengadilan Negeri yang terbit melalui Proses *Ex-Partes* yang bersifat *Voluntair* Murni, padahal Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel adalah perkara yang bersifat *Kontentiosa* dengan proses pemeriksaan dan penyelesaian secara *Inter-Partes*; sehingga Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 adalah Penetapan yang mengandung Kekeliruan Beracara (*Processual Error/Error in Procedures*) yang bertentangan dengan Undang-Undang dan Ketertiban Umum dan juga Melampaui Batas Kewenangan (*Ultra Vires/Exceeds His Authority*);

Bahwa oleh sebab itu, Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 harus dikoreksi dan diluruskan oleh Ketua atau Pimpinan Mahkamah Agung dengan jalan menerbitkan Penetapan atau surat yang menyatakan Penetapan tersebut Batal dan Tidak Mempunyai Kekuatan Hukum Mengikat.

- *Decision No. 02/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013, which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable.*

Based on the appeal of PT MAP, Subsidiary, on September 2, 2013, Mr. M. Yahya Harahap, S.H., (Formerly Senior Supreme Court of Justice, Educator and Author of Legal Literature) had granted Legal Opinion on the Eligibility of the Decision of Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 which render a general decision, amongst others, but are not limited to:

- *That the authority of the Supreme Court to issue a statement that contains the decision of South Jakarta District Court “cancelled and has no legal binding force” is confined to the Decision of Supreme Court which was published through Ex-Partes Order with nature of Voluntair Murni; whereas the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel and No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel is a case which is Kontentiosa in nature through inspection process and settlement in Inter-Partes; thus, Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 are Decisions embodying Fallacy Proceedings (Processual Error/Error in Procedures) as contrary to the Act and the Public Order and Beyond Authority (Ultra Vires/Exceeds His Authority);*

Therefore, the Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 must be corrected and clarified by the Chief or Head of the Supreme Court by way of rendering a Decision or issuing a letter stating the related Decision is Cancelled and No Binding Legal Force.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selanjutnya, PT MAP melalui kuasa hukumnya Kantor Advokat Kailimang & Ponto pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan menyertakan *Legal Opinion* tanggal 2 September 2013, telah mengajukan Permohonan Pembatalan atas Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 kepada Bapak Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan surat telah diterima pada tanggal 23 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal laporan, pengajuan permohonan pembatalan tersebut masih dalam proses.

3. Berdasarkan gugatan YKEP kepada Para Mantan Pengurus YKEP sendiri, termasuk PT MAP (tergugat V) dan PT Palma Sejahtera (tergugat IX) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerbitkan Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013, yang menetapkan antara lain:

- Menyatakan pemindahan 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum;
- Menghukum para Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" untuk menyerahkan kembali 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Penggugat tanpa syarat.

Atas Putusan Pengadilan Negeri No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013 tersebut, PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, telah:

- Pada tanggal 21 November 2013, yaitu pada kesempatan waktu yang diberikan (sebelum dua minggu sejak tanggal keputusan) untuk mengajukan banding, PT MAP melalui surat No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST telah mengajukan upaya hukum banding, yang ditindaklanjuti dengan pengajuan Memori Banding pada tanggal 25 Februari 2014 kepada Ketua Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Further, PT MAP through its legal counsel Kailimang & Ponto Advocate on October 1, 2013 with enclosed a legal opinion dated September 2, 2013, had filed an Appeal on the Cancellation of Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 to the Chief Justice of the Republic of Indonesia, and the letter was received on October 23, 2013. As of the date of report, the appeal on the cancellation is still in process.

3. Based on the lawsuit of YKEP to the former Board of YKEP, including PT MAP (defendant V) and PT Palma Sejahtera (defendant IX) the Central Jakarta District Court issued a Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013, had decided amongst others:

- Stated to transfer the 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP to the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" is unlawful and null and void;
- Condemn the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" to hand back 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP unconditionally.

Based on the Decision of District Court No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013 above, PT MAP as the holder of 50% of PT ITH's shares which have been affirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, has:

- On November 21, 2013, which was within the grace period (two weeks before the date of the decision) to appeal, PT MAP, through letter No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST had filed an appeal, which was followed up by filing a Memory of Appeal on February 25, 2014 to the Chief Justice of the Jakarta Court of Appeal.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Berdasarkan permohonan PT MAP, Bapak M. Yahya Harahap, S.H. telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) tanggal 13 Januari 2014, yang berkenaan dengan kekuatan eksekutorial yang melekat pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; yang secara garis besar memberikan analisa dan pendapat hukum, antara lain tapi tidak terbatas pada:
 - Apabila terdapat Putusan Pengadilan Tingkat pertama dalam hal ini Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Putusan *A quo*), diajukan banding, maka Putusan *A quo* tersebut mentah kembali, sehingga Putusan *A quo* tersebut tidak melekat kekuatan hukum eksekutorial, dan belum Berkekuatan Hukum Tetap (BHT).
 - Oleh karena Putusan *A quo* belum BHT disebabkan masih diajukan terhadapnya upaya banding, maka menurut hukum para pihak yang terlibat dalam perkara tersebut tetap berada pada posisi semula sebagaimana halnya sebelum terjadi perkara diantara mereka. Posisi para pihak yang terlibat dalam perkara akan ditentukan kemudian berdasar hasil keputusan di Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.
 - Ditinjau dari pendekatan paham moderasi, penulisan atau penyebutan “PT Mulia Agro Persada (PT MAP)” menjadi “PT Mulia Agro Perkasa” dalam amar putusan *A quo* dikategori sebagai *clerical error* yang berpotensi membatalkan putusan. Akan tetapi cukup diperbaiki saja oleh Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.
 - Ketentuan Perundang-undangan dan praktek peradilan telah menegaskan Prinsip Umum mengenai penerapan itikad baik, berupa pernyataan hukum yang menegaskan “Siapa yang memperoleh sesuatu dengan itikad baik selamanya harus dilindungi. Memperhatikan fakta-fakta yuridis atas perolehan pemindahan hak saham YKEP sebanyak 6.200 saham oleh PT MAP, semua kriteria itikad baik yang digariskan dalam ketentuan yang berlaku, seharusnya perolehan atas pemindahan hak atas saham tersebut dari tangan YKEP kepada PT MAP “harus dilindungi”.
- *Based on the appeal of PT MAP, Mr. M. Yahya Harahap, S.H. had rendered a Legal Opinion dated January 13, 2014, with respect to the power inherent on the executorial Decision of the Central Jakarta District Court No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; which in general provides analysis and legal opinions, including but not limited to:*
 - *If there is District Court’s Decision in this case, Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Decision A quo), filed an appeal, the Decision A quo is raw back, so the related Decision A quo does not have inherent legal executory power, and not yet Permanent Legal Force (BHT).*
 - *Because of Judgment A quo yet still not BHT caused an appeal filed against, then according to the law of the parties involved in the case remain on its original position before the court as well as between them. The position of the parties involved in the case will be determined later based on the decision of the Appeal Level and/or Cassation level.*
 - *View from the moderation concept approach, writing or statements of “PT Mulia Agro Persada (PT MAP)” to “PT Mulia Agro Perkasa” in the ruling of A quo which is categorized as a clerical error which has the potential to cancel the decision. But, this could be corrected by the Appeal Level and/or Cassation Level.*
 - *Legislation provisions and judicial practice have confirmed the General Principles concerning the application of good faith, a legal statement that states “Who acquired something in good faith will be protected forever”. Taking into account the above jurisdictional facts on the acquisition on the stock rights of YKEP amounting to 6,200 shares by PT MAP, all criteria in good faith which are the regulations, therefore, the transfer of rights on the shares from YKEP to PT MAP “must be protected”.*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Putusan Pengadilan tidak mempertimbangkan secara seksama dan argumentatif seluruh fakta-fakta yang ditemukan dalam persidangan, sehingga Putusan *A quo* mengandung “Tidak Cukup Pertimbangan Hukumnya”, oleh karena itu Putusan *A quo* dikategori “salah menerapkan hukum” sehingga cukup dasar alasan untuk membatalkan putusan tersebut dalam Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

Berdasarkan Akta Permohonan Banding No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 19 November 2013 yang menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013, PT MAP, telah memperoleh Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014, yang menyatakan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013 dan pengalihan/penjualan 6.200 saham PT ITH adalah sah dan tidak bertentangan dengan hukum.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014 tersebut, pihak YKEP mengajukan permohonan Kasasi kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Surat No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014.

Sehubungan dengan permohonan Kasasi No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014, PT MAP telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Oktober 2014.

Atas Kasasi tersebut di atas, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan Putusan No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015 yang secara garis besar menyatakan bahwa:

- Pemindahan 6.200 saham PT ITH kepada PT MAP tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum.
- Menghukum PT MAP untuk menyerahkan kembali 6.200 saham kepada YKEP.

- *The Court's Decision did not carefully consider and argue on the entire facts discovered in the trial, so the Decision A quo consist of "Insufficient Legal Considerations", therefore, Verdict A quo is categorized as "legal abuse" which is a sufficient ground to cancel the Decision in the Appeal Level and/or Cassation Level.*

Based on the Deed Appeal No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 19, 2013 that an appeal against the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, November 12, 2013, PT MAP had obtained the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, which said it had cancelled the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 12, 2013 and the transfer/sale of 6,200 shares of PT ITH is legitimate and does not conflict with the law.

Over the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, the YKEP parties had largely applied to the Chairman of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia by Letter No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014.

In connection with the application of Cassation No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014, PT MAP had submitted Counter Memorandum of Cassation on October 16, 2014.

Based on Cassation mentioned above, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued Decision No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015 which broadly stated that:

- *The transfer of 6,200 shares of PT ITH to PT MAP was unlawful and null and void.*
- *Sentence PT MAP to hand back 6,200 shares to YKEP.*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Menghukum Tergugat I-V dan Tergugat IX dan X untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 200.000 secara tanggung renteng secara sekaligus dan tunai.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT MAP selaku Ikut Termohon Peninjauan Kembali I, bersama dengan Para Pemohon lainnya, mengajukan permohonan Memori Peninjauan Kembali (PK) terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015.

Pada tanggal 22 Februari 2016, PT MAP telah mengirimkan Berkas Perkara Perdata Peninjauan Kembali No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan, pengajuan ini masih dalam proses.

4. Berdasarkan surat gugatan pada tanggal 7 April 2015 dalam Register Nomor: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, pada tanggal 7 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengeluarkan Putusan No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, yang menyatakan bahwa:

- 6.200 saham PT ITH yang dibeli PT MAP adalah menjadi milik PT MAP dan patut diberi perlindungan hukum.
- PT MAP adalah pemilik sah atas 6.200 saham PT ITH.

Berdasarkan surat Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 225/ICH/XI/2015 tanggal 11 November 2015, mencatat bahwa Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim telah diputus pada tanggal 7 Juli 2015, dihadiri oleh Kuasa Penggugat dan Kuasa Tergugat; terhadap putusan tersebut, para pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan banding dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-Undang.

- Sentence Defendant I-V and Defendant IX and X to pay compensation amounting to Rp 200,000 jointly and severally at once and in cash.

On December 17, 2015, PT MAP as Respondent of Judicial Review I, along with the other Petitioner, applied for Memorandum of Judicial Review (PK) against the Cassation Decision of Supreme Court of Republic of Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015.

As of February 22, 2016, PT MAP had sent Case File regarding Judicial Review No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

As of the date of report, the appeal is still in process.

4. Based on lawsuit letter dated April 7, 2015 on Register Number: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, on July 7, 2015, East Jakarta District Court issuing Decision No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, which stated that:

- 6,200 shares of PT ITH purchased by PT MAP is to be owned by PT MAP and should be given legal protection.
- PT MAP is the legal owner of 6,200 shares of PT ITH.

Based on the letter of the Registrar of East Jakarta District Court No: 225/ICH/XI/2015 dated November 11, 2015, noting East Jakarta District Court Decision No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim which been decided on July 7, 2015, attended by Attorney Plaintiff and Defendant Counsel; against the verdict, the parties did not use its right to appeal within the time limit which specified by the Law.

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Pada tanggal 13 Juli 2015, PT MAP mendaftarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada PT ITH, YKEP dan beberapa pihak lain ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Perkara Gugatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. Di dalam gugatan tersebut, MAP menuntut:

- PT ITH untuk membayar kerugian materiil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 247.047, ditambah 3% per bulan dari Rp 137.248.
- PT ITH dkk untuk membayar kerugian immateriil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 500.000.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI pada tanggal 19 Juli 2016 menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 tanggal 12 September 2017 menyatakan bahwa menolak kasasi yang diajukan oleh PT MAP. Keputusan tersebut telah dinyatakan berkekuatan hukum tetap dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 tanggal 29 Oktober 2019.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan, manajemen tidak bisa secara andal mengestimasi bagian dari kewajiban Entitas.

- e. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Palma Sejahtera (PS) yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 14 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui penjualan dan pengalihan saham PT PS kepada PT Gozco Capital dan Tjandra Mindharta Gozali (lihat Catatan 20).
- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT PS yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 15 tanggal 18 Maret 2019, Entitas bermaksud menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya kepada PT Gozco Capital dengan harga jual beli sebesar Rp 195.888 (lihat Catatan 20).

5. On July 13, 2015, PT MAP registered Lawsuit Act Against Justice to PT ITH, YKEP and several other parties to the South Jakarta District Court through Lawsuit Case No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. In the lawsuit, MAP claimed that:

- PT ITH to pay material damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 247,047, plus 3% per month from Rp 137,248.
- PT ITH et al to pay immaterial damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 500,000.

Based on Court Ruling of High Court of Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI as of July 19, 2016 upheld the ruling of South Jakarta District Court No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

Based on Supreme Court of Republic Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 dated September 12, 2017, it stated that refused the appeal filed by PT MAP. This decision has been declared legally binding in the Supreme Court of Republic Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 dated October 29, 2019.

As of the date of the report, the management cannot realibly estimated the part of obligation for the Entity.

- e. Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholder Meeting of PT Palma Sejahtera (PS) which is notarized on Deed No. 14 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the stockholder agreed on the sale of shares in PT PS to PT Gozco Capital and Tjandra Mindharta Gozali (see Note 20).
- f. Based on the Binding Sales and Purchases Agreement of PT PS which had been notarized through Deed No. 15 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the Entity intends to sale all the shares owned to PT Gozco Capital with sales price amounting to Rp 195,888 (see Note 20).

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

- a. pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- b. kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- c. SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- d. persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

- a. Pilar 1 SAK Internasional;
- b. Pilar 2 SAK Indonesia;
- c. Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- d. Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

45. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- a. financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- b. criteria for each financial accounting standards pillar;
- c. financial accounting standards for each financial accounting standards pillar; and
- d. requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar.

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- a. Pillar 1 International FAS;
- b. Pillar 2 Indonesian FAS;
- c. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
- d. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards ("IFRS")* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS* (diawali dengan angka 3 dan 4).

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, namun belum berlaku efektif.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas dan Entitas Anak, pada saat efektif.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK No. 212 (PSAK No. 46), mengenai "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.
- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai "Sewa" – Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK No. 221 (PSAK No. 10), mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai "Kontrak Asuransi".

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

The accounting standards that have been issued up to the date of the consolidated financial statements, but not yet effective.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity and Subsidiaries when they become effective.

Effective from January 1, 2024

- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current and Non-current.*
- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding "Statement of Cashflows" and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding "Financial Instruments" – Supplier Finance Arrangements.*
- *Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding "Income Taxes" – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.*
- *Amendment of PSAK 116 (PSAK No. 73), regarding "Leases" – Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK No. 221 (PSAK No. 10), regarding "Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.*

Effective from January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding "Insurance Contracts".*

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

- Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2024.

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on April 29, 2024.